PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK UNTUK SISWA KELAS III SDN SOKA 1 SRUMBUNG, MAGELANG TAHUN AJARAN 2010/2011

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Disusun oleh:

Andreas Anggi Kurniawan

NIM: 031224006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK UNTUK SISWA KELAS III SDN SOKA 1 SRUMBUNG, MAGELANG TAHUN AJARAN 2010/2011

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Disusun oleh:

Andreas Anggi Kurniawan

NIM: 031224006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK
UNTUK SISWA KELAS III SDN SOKA 1 SRUMBUNG, MAGELANG
TAHUN AJARAN 2010/2011

Disusun oleh:
Andreas Anggi Kurniawan
NIM: 031224006

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yuliana Setiyaningsih	Drs. J. Prapta Diharja, SJ., M.Hum.
Tanggal, 11 Juli 2011	Tanggal, 11 Juli 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK
UNTUK SISWA KELAS III SDN SOKA 1 SRUMBUNG, MAGELANG
TAHUN AJARAN 2010/2011

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Andreas Anggi Kurniawan
NIM: 031224006

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 26 Juli 2011
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Yuliana Setiyaningsih	.....
Sekretaris	Drs. J. Prapta Diharja, SJ., M.Hum.	.....
Anggota	Dr. Yuliana Setiyaningsih	.....
Anggota	Drs. J. Prapta Diharja, SJ., M.Hum.	.....
Anggota	Prof. Dr. Pranowo, M. Pd.	.....

Yogyakarta, 26 Juli 2011
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan

Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 11 Juli 2011

Penulis

Andreas Anggi Kurniawan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Andreas Anggi Kurniawan

Nomor mahasiswa : 031224006

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma, karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIOVISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK UNTUK SISWA KELAS III SDN SOKA 1 SRUMBUNG, MAGELANG TAHUN AJARAN 2010/2011

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk keperluan akademis tanpa perlu minta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan isi saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2011

Yang menyatakan

Andreas Anggi Kurniawan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku, Bapak Ignatius Sukamto dan Ibu Theodora Mini

(Terima kasih untuk segalanya)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

"Setiap saat adalah *moment* berharga yang patut terabadikan."

Andreas Anggi Kurniawan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kurniawan, Andreas Anggi. 2011. *Pengembangan Media Audiovisual Sebagai Media Pembelajaran Menyimak Untuk Siswa Kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa media audiovisual (film dokumenter) untuk siswa kelas III sekolah dasar. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media audiovisual sebagai media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang.

Kegiatan awal penelitian pengembangan ini adalah dengan melaksanakan analisis kebutuhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui minat siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 terhadap media film dokumenter dan kegiatan menyimak. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dan melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Hasil dari analisis kebutuhan digunakan peneliti sebagai acuan dalam mengembangkan media audiovisual.

Langkah selanjutnya adalah, peneliti mengembangkan media audiovisual berdasarkan kebutuhan siswa dan standar kompetensi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Produk yang dihasilkan adalah film dokumenter dengan judul “Alam kebanggaanku”. Proses pembuatan film tersebut diawali dengan penulisan naskah media. Naskah tersebut dikembangkan dari cerita kehidupan seorang anak yang tinggal di lereng Gunung Merapi. Kemudian proses pembuatan film dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : proses pra-produksi, proses produksi, dan proses pasca-produksi.

Untuk mengetahui kualitas produk, dilakukan uji penilaian. Uji penilaian dilakukan oleh dua orang guru bahasa Indonesia. Berdasarkan persentase penilaian produk media audiovisual (film dokumenter) diperoleh hasil bahwa film dokumenter dengan judul “Alam Kebanggaanku” memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik.

Media audiovisual ini belum diujicobakan secara langsung kepada siswa kelas III SD. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi produk media audiovisual ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Kurniawan, Andreas Anggi. 2011. The De*velopment of Audiovisual Media as Scrutinize Media for The Third Grede Elementary School in 2010-2011 period of SDN Soka 1 Srumbung, Magelang*. Final Paper. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research is a development research which produce a product of audiovisual media (documentary film) for the third grade students of elementary school. The way to develop audiovisual media as a learning instrument in listening class at SDN Soka 1 Srumbung, Magelang will be the main problem of this research.

The first step of this development research is doing needs analysis. It is done to observe the interest of third grade students of 2010/2011 school year at SDN Soka 1 Srumbung Magelang toward documentary film and listening activities. On this stage, the researcher did the analysis by distributing questioner and interviewing the teachers and students. Later, the result of this analysis is used as the reference in developing audiovisual media.

Next, the researcher developed audiovisual media based on student's needs and the standard of competency in School-Based Curriculum (KTSP). The output produced in this process is a documentary film entitled "Alam Kebanggaanku". The script-writing process becomes the beginning part of film production. This film script is elaborated based on the life story of a child who lives in the slope of Mount Merapi. Then, the film-making process is divided into three parts: pre-production process, production process, pasca-production process.

In order to know the product quality, two Bahasa Indonesia teachers are invited to make the evaluation. Based on the result of evaluation, it is concluded that the documentary film entitled "Alam Kebanggaanku" is in very good level of feasibility.

Though, this audiovisual medium has not been tested toward third grade students of elementary school. Starting from the condition above, then, further research is needed to be done in order to know the efficiency and effectivity of this audiovisual media product.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan, atas segala rencana-Nya yang begitu indah dan hebat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang penulis sebutkan di bawah ini.

1. Ibu Dr. Yuliana Setiyaningsih selaku pembimbing I dan Drs. J. Prapta Diharja, SJ., M.Hum. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh staf pengajar Prodi PBSID, Dr. Yuliana Setiyaningsih selaku kaprodi, Drs. J. Prapta Diharja, SJ., M.Hum., Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd., Prof. Dr. Pranowo, M.Pd., Dr. Karmin, M.Pd., Drs. G. Sukadi, Drs. P. Hariyanto, Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd., L. Rishe Purnama Dewi, S.Pd., dan Mas Dadi yang telah membantu penulis dalam banyak hal.
3. Dr. Fransisca Ninik Yudianti, M.Acc. yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Sugiyoto, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Soka I Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Mulyadi, S.Pd. selaku guru kelas III SDN Soka I Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 yang telah memberikan izin dan bantuan serta bimbingan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SDN Soka I Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

6. Siswa kelas III SDN Soka I Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 yang telah bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian ini.
7. Seluruh staf pengajar SDN Soka I Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 yang telah membantu dalam kelancaran proses penelitian.
8. Lukas Eko Prasetya dan teman-teman yang telah bersedia menjadi bagian dalam proses pembuatan film dokumenter dengan judul “Alam Kebanggaanku”.
9. Bapak Thomas Suparman selaku kepala dusun Bendan, Ngargosoka, Srumbung, Magelang yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis dalam proses pembuatan film dokumenter “Alamku Kebangganku”.
10. Segenap warga dusun Bendan, Ngargosoka, Srumbung, Magelang yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pembuatan film dokumenter “Alamku Kebangganku”.
11. Keluarga besar Ibu Sutardjo yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi penulis dalam proses pembuatan film dokumenter “Alamku Kebangganku”.
12. Kedua orang tuaku, Bapak Ignatius Sukamto, Ibu Theodora Mini, serta kedua adikku Theresia Nugrah Arini (almarhum) dan Agata Rahmaturi yang selalu memberikan doa, memberikan semangat, dan perhatian yang penuh selama proses pembuatan skripsi ini.
13. Theresia Rafael, *let’s get our dreams together*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Teman-teman seperjuangan, Paulus Arwanto (almarhum), Hendri Suwoto, Yohan Banny, Yohanes Sadewo, Fran Tiok, Vitus, Paul, Arin, Avi, Arum, Bobby, Rini, dan semua teman PBSID angkatan 2003 yang telah mewarnai perjalanan selama ini.
15. Seluruh *abdi dalem* Majalah Rumah Jogja yang telah memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
16. Semua pihak yang telah membantu proses ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga proses yang telah penulis jalani hingga saat ini bisa menjadi bekal untuk meraih mimpi-mimpi di masa yang akan datang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……...…..i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ……...…..ii
HALAMAN PENGESAHAN ……..... .iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA …….…….…..iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN ……v
HALAMAN PERSEMBAHAN …….……vi
HALAMAN MOTO …….……...…vii
ABSTRAK …….……viii
ABSTRACT……...…ix
KATA PENGANTAR …….....x
DAFTAR ISI …….....xiii
DAFTAR TABEL ……..…xvi
DAFTAR LAMPIRAN ……xviii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang …….…1
1.2 Rumusan Masalah ……....5
1.3 Tujuan Pengembangan …….…5
1.4 Manfaat Pengembangan …….…6
1.5 Batasan Istilah …….…6
1.6 Spesifikasi Produk ……...7
1.7 Sistematika Penyajian……...7
BAB II KAJIAN TEORI
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan …….……9
2.2 Hakikat Belajar dan Pembelajaran …….....10
2.3 Teknologi dalam Pendidikan ……..11
2.4 Menyimak
2.4.1 Jenis-Jenis Menyimak ……..13
2.4.2 Tahap-Tahap menyimak ……..…13
2.4.3 Tujuan Menyimak ……...15

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.4.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Menyimak ……16
2.4.5 Faktor-Faktor yang Menghambat menyimak ……....19
2.5 Media dalam Pembelajaran menyimak ……..... 20
2.6 Media Audio Visual ……..... 24
2.7 Kerangka Berpikir …… ……....30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Model Pengembangan ……...….31
3.2 Prosedur Pengembangan ……....32
3.2.1 Analisis Kebutuhan 33
3.2.2 Perumusan Tujuan 33
3.2.3 Perumusan Butir – Butir Materi.....33
3.2.4 Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan 33
3.2.5 Penulisan Naskah Media 34
3.2.6 Pembuatan Media Audio Visual ……34
3.2.6.1 Tahap Pra-Produksi ……...34
3.2.6.2 Tahap Produksi …….....35
3.2.6.3 Tahap Pasca-produksi ……...…37
3.2.7 Penilaian Media Pembelajaran ……....37
3.2.8 Uji Coba …… 37
3.2.9 Revisi ……...37
3.2.10 Media Audio Visual ……...…38
3.3 Uji Coba Produk ……38
3.3.1 Desain Uji Coba ……..39
3.3.2 Subjek Uji Coba ……...39
3.3.3 Jenis Data ……40
3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data ……40
3.3.5 Teknik Analisis Data ……42
BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1. Hasil Penelitian …….……46
4.1.1 Deskripsi Hasil Analisis Kebutuhan Siswa …….……46
4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara dengan Guru …….……..56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3.3 Deskripsi Hasil Wawancara dengan Siswa …….…….58
4.1.4 Deskripsi Hasil Penilaian Media Audiovisual
(Film Dokumenter) ……...60
4.2 Pembahasan ……..……...61
4.2.1 Pembahasan Hasil Analisis Kebutuhan Siswa …….....61
4.2.2 Pembahasan Hasil Wawancara dengan Guru ……...…64
4.2.3 Pembahasan Hasil Wawancara dengan Siswa …….....68
4.2.4 Pembahasan Kuesioner Penilaian Media Audiovisual
(Film Dokumenter) ……..……71
4.2.5 Pembahasan Hasil Penilaian Media Audiovisual
(Film Dokumenter) ……....72
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan ……..……...75
5.2 Implikasi …….....75
5.3 Saran ……..……..76
5.3.1 Bagi Guru ……..……...77
5.3.2 Bagi Peneliti Lain ……..……...77
DAFTAR PUSTAKA …….……...…..78
LAMPIRAN……...……...80

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Kuesioner Analisis Kebutuhan Siswa…..…….....…….40

Tabel 2 Kisi-Kisi Pertanyaan Untuk Guru dan Siswa……...……40

Tabel 3 Kisi-Kisi Penilaian Media..…….……..41

Tabel 4 Kategori Minat……..42

Tabel 5 Kriteria Penilaian Produk Pengembangan ……...43

Tabel 6 Kriteria Kualifikasi Kemampuan ……45

Tabel 7 Minat Mendengarkan Siswa ……48

Tabel 8 Minat Mendengarkan Cerita ……48

Tabel 9 Minat Siswa tentang Cerita Pengetahuan ……49

Tabel 10 Minat Siswa tentang Cerita Keluarga ……50

Tabel 11 Minat Siswa tentang Cerita Petualangan ……...50

Tabel 12 Minat Siswa terhadap Cerita yang Dibacakan
oleh teman di depan kelas ……..51

Tabel 13 Minat Siswa terhadap Cerita dari Radio atau Rekaman Suara ……..51

Tabel 14 Minat Siswa terhadap Televisi ……...52

Tabel 15 Minat Siswa terhadap Cerita/Film Anak dari Televisi ……...52

Tabel 16 Minat Siswa terhadap Film yang Diambil dari
Kisah Nyata/Non Fiksi ……...53

Tabel 17 Minat Siswa terhadap Jenis Film yang
Ceritanya Fiksi/Tidak Nyata ……..53

Tabel 18 Minat Siswa terhadap Film atau Tayangan Dokumenter ……...54

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 19 Minat Siswa terhadap Film atau Tayangan Dokumenter yang Mengandung Unsur Pengetahuan ……..55

Tabel 20 Hasil Wawancara dengan Guru ……..55

Tabel 21 Hasil Wawancara dengan Siswa ……58

Tabel 22 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa ……61

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Kuesioner Analisis Kebutuhan untuk Siswa ...……..80

Lembar Penilaian Media Audiovisual …….....125

Cerita dan Skenario Film ……..129

Jaring-Jaring Tema ……...146

Silabus Pembelajaran Tematik …….147

RPP Tematik ……149

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tantangan tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan tersebut dimaksudkan agar dapat membantu proses pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus mendapatkan porsi yang seimbang dan diterapkan secara terpadu dalam praktiknya.

Penelitian pengembangan ini akan terfokus pada keterampilan menyimak. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek kognitif. Tarigan (1983:19) berpendapat bahwa menyimak adalah proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara secara tersirat. Agar informasi yang diterima tidak semata-mata mudah dipahami dan ditindaklanjuti dengan cepat, maka penyimak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

harus mengerahkan daya kognitifnya sehingga mampu menyerap dan memberikan respon atas informasi yang disimak.

Dalam upaya peningkatan keterampilan berbahasa siswa di sekolah, peranan media sebagai alat bantu menjadi sangat penting. Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah (*lecture method*) monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajarannya. Keterbatasan media pembelajaran di satu sisi dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media tersebut di sisi lain membuat penerapan metode ceramah semakin menjamur. Kondisi ini jauh dari menguntungkan. Terbatasnya alat-alat teknologi pembelajaraan yang dipakai di kelas diduga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pendidikan pada umumnya.

Hadirnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai panduan penyelenggaraan pendidikan secara otomatis telah membawa perubahan dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini terjadi karena kurikulum ini memberi peluang dan kewenangan kepada sekolah khususnya guru untuk lebih mandiri dan kreatif dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas, termasuk dalam berkreasi memanfaatkan media pembelajaran guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Yudhi Munadhi (2008:1) berpendapat bahwa guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Contohnya dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran tersebut guru bukan satu-satunya sumber belajar. Akan tetapi dengan posisinya sebagai motivator, ia pun harus mampu merencana dan mencipta sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Sumber-sumber belajar selain guru itulah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik, biasanya dikenal sebagai "media pembelajaran". Dengan demikian komponen-komponen komunikasi pembelajaran menjadi komunikator, komunikan, pesan, dan media.

Proses kreatif guru dapat diwujudkan dalam pembuatan media belajar, salah satunya adalah media audiovisual. Media audiovisual ini dapat dibagi menjadi dua jenis. Pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audiovisual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Kedua, media audiovisual tidak murni yakni slide, OHP, dan perlatan visual lainnya.

Dilihat dari indera yang terlibat, film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran yang efektif. Apa yang terpandang oleh mata dan hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. Manfaat dan karakteristik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lainnya dari media film dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

SDN Soka 1 Srumbung, Magelang merupakan salah satu sekolah unggulan yang terletak berdekatan dengan Gunung Merapi. Secara umum, pembelajaran di sekolah ini berjalan dengan baik. Siswa siswi mempunyai prestasi yang baik, hal ini tidak lepas dari peran guru yang berkualitas. Guru sudah menciptakan sistem maupun suasana pembelajaran yang kondusif. Namun, ada keluhan bahwa saat ini terdapat kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu bagaimana menciptakan pembejalaran bahasa Indonesia yang menarik. Memang belum banyak media yang digunakan sebagai alat bantú pembelajaran, terlebih media audiovisual.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan media audiovisual sebagai media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang. Dalam hal ini peneliti akan membuat sebuah produk berupa film dokumenter. Peneliti memilih membuat film dokumenter karena saat ini film merupakan *tontonan* sehari-hari masyarakat bahkan anak-anak. Selain itu alat media rekam audiovisual yang sudah cukup familiar di kalangan masyarakat umum. Oleh karena itu, peneliti juga ingin memanfaatkan fenomena ini untuk membuat sebuah film dokumenter. Cerita yang dibuat bersumber dari pengalaman hidup seorang anak yang tinggal di lereng Gunung Merapi.

Media pembelajaran yang dibuat nanti akan peneliti gunakan sebagai media pembelajaran menyimak untuk tingkat III sekolah dasar karena menurut peneliti dan berdasarkan masukan dari guru Sekolah Dasar, bahwa kelas III SD

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan tingkat penentu bagi siswa untuk masuk ke tingkat selanjutnya. Kalau di kelas III seorang siswa tidak mempunyai kendala dalam kegiatan belajar mengajar, dengan kata lain dapat menguasai seluruh standar kompetensi yang ditentukan, maka hal itu akan menjadi modal utama bagi siswa tersebut untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Alasan yang lain yaitu, anak-anak akan lebih tertarik menyimak informasi berupa gambar bergerak dan suara.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimanakah mengembangkan media audiovisual untuk pembelajaran menyimak siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011?"

1.2 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari pengembangan ini yaitu mengembangkan media audiovisual untuk pembelajaran menyimak siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3 Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru Bahasa Indonesia dan peneliti lain:

1. Guru Bahasa Indonesia

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran kemampuan menyimak dan menjadikan film dokumenter sebagai salah satu media pembelajaran.

2. Peneliti lain

   Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti lain yang tertarik mengembangkan media pembelajaran yaitu dengan mengembangkan topik penelitian ini.

1.4 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah, untuk menyamakan persepsi maka peneliti memberikan penjelasan dari beberapa istilah yang akan digunakan, yaitu:

1. Pengembangan

   Pengembangan adalah suatu proses secara sistematis dan logis untuk mempelajari masalah-masalah pengajaran agar mendapatkan pemecahan yang teruji validitasnya dan praktis bisa dilakukan (Elly melalui Gafur, 1982 : 21).

2. Media pembelajaran

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadhi, 2008:7).

3. Audiovisual adalah alat peraga yang dapat dilihat dan didengar, contoh: film (KBBI: 76).
4. Film Dokumenter

   Film dokumenter adalah film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi.

1.5 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audiovisual berupa sebuah film.

Film yang akan diproduksi ini termasuk dalam jenis film dokumenter. Film ini mengangkat tema tentang realitas kehidupan anak di lereng Gunung Merapi Dalam hal ini peneliti akan mengupas tentang aktivitas keseharian dari anak yang tinggal di Dusun Bendan, Ngragosoka, Srumbung, Magelang. Film Dokumenter akan dikembangkan menjadi media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

1.7 Sistematika Penyajian

Bab I dalam penelitian ini berisi pendahuluan. Dalam bab ini dikemukan hal mengenai (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(3) tujuan pe-ngembangan, (4) manfaat pengembangan, (5) batasan istilah, (6) spesifikasi,dan (7) Sistematika Penyajian.

Bab II adalah kajian pustaka. Dalam bab ini dikemukakan kajian teori yang relevan dengan penelitian pengembangan, yang mencakup: (1) kajian penelitian terdahulu yang relevan, (2) hakikat belajar dan pembelajaran (3) teknologi dalam pendidikan, (4) menyimak, (5) media dalam pembelajaran menyimak, (6) media audiovisual, dan (7) kerangka berpikir.

Bab III adalah metodologi pengembangan. Metodologi pengembangan meliputi: (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, dan (3) uji coba produk.

Bab IV dalam penelitian ini berisi hasil pengembangan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai paparan data hasil analisis kebutuhan, paparan dan data hasil analisis kebutuhan siswa berdasarkan kuesioner, paparan dan analisis data wawancara guru dan siswa, dan paparan hasil pembuatan media audiovisual.

Bab V dalam penelitian pengembangan ini berisi penutup. Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil akhir pengembangan materi, implikasi, dan saran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat dua penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian dengan judul *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Media Audiovisual untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta, Tahun Ajaran 2005/2006)* yang disusun oleh Nanie Prihayati (2006). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa silabus dan materi pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audiovisual. Pengembangan media gambar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) mengembangkan silabus dan materi pembelajaran. (3) melakukan uji coba produk (4) melakukan revisi hasil uji coba.

Kedua, penelitian dengan judul Pengembangan Cerita Rakyat Menjadi Komik Sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman Untuk Siswa Kelas IV SD Kanisius Kotabaru 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 yang disusun oleh Theresia Oktorina Kusmiyanti (2007). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa komik yang dikembangkan dari cerita rakyat sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran membaca pemahaman. Pengembangan cerita rakyat menjadi komik dilakukan dengan menggunakan model Sadiman, yaitu (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) merumuskan tujuan instruksional dengan operasional yang khas, (3) merumuskan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, (4) mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (5) menulis naskah media, (6) mengadakan uji coba dan revisi.

Berdasarkan tinjauan penelitian yang terdahulu, ternyata pengembangan media audiovisual sebagai pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 masih relevan untuk diteliti. Peneliti berharap media yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyimak.

2.2 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Slavin,(2000:143) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dalam hal ini, yang menjadi kunci adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respon) harus dapat diamati dan diukur.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

2.3 Teknologi dalam Pendidikan

Menurut Fred Percival dan Henry Ellington via Sadiman dkk (2008:8), teknologi dalam pendidikan (*Technology in Education*) mencakup setiap kemungkinan sarana (alat) yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi. Teknologi dalam pendidikan dipopulerkan dengan nama alat bantu lihat-dengar (*audiovisual aids, AV aids*). Secara umum AV aids terdiri dari dua komponen

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang saling tergantung tetapi berbeda satu sama lain, yaitu yang disebut perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Teknologi dalam pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dari teknologi pendidikan. Peranan utama teknologi pendidikan adalah untuk membantu meningkatkan efisiensi menyeluruh proses belajar mengajar. Arti efisiensi di sini yakni:

a. meningkatkan kualitas belajar atau penguasaan materi belajar
b. mempersingkat waktu yang dipakai untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dalam belajar
c. meningkatkan kemampuan guru, dalam arti guru dapat lebih memperhatikan siswa satu per satu dalam jumlah siswa yang relatif banyak tanpa mengurangi kualitas belajar mengajar
d. mengurangi biaya, tanpa mempengaruhi kualitas belajar

Film dan video dapat dipakai dalam latihan dan pendidikan secara efektif sebagai subtitusi metode kuliah. Efektivitas ini semakin tinggi apabila isi film/video tersebut mempunyai pengaruh visual yang kuat. Caranya adalah dengan menggunakan teknik-teknik visual seperti animasi, pengambilan gambar dari jarak dekat (*close up*), *time lapse photography* , dsb. Film dan video dapat menyajikan suatu kesan kehidupan di luar kelas, yang mungkin sulit atau tidak mungkin dibawa ke dalam kelas.

2.4 Menyimak

Menurut Tarigan (1984:18) menyimak adalah suaru proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak sisampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI), istilah menyimak adalah mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang.

Sedangkan menurut Anderson (1872:68) menyimak adalah proses besar mendengarkan serta menginterpretasi lambang-lambang lisan. Berbeda dengan (Russel and Russel; 1959 :dalam Anderson; 1972: 69) menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman, perhatian, dan apresiasi.

2.4.1 Jenis-Jenis Menyimak

Tarigan (1984: 18) membagi menyimak dalam dua belas jenis, yaitu: (1) menyimak ekstensif, (2) menyimak intensif, (3) menyimak sosial, (4) menyimak sekunder, (5) menyimak estetik,(6) menyimak kritis, (7) menyimak konsentratif, (8) menyimak kreatif, (9) menyimak interogatif, (10) menyimak eksplorasi, (11) menyimak pasif, (12) menyimak selektif.

2.4.2 Tahap-Tahap Menyimak

Menurut Strickland (1957), terdapat sembilan tahap menyimak secara berurutan mulai dari yang tidak berketentuan sampai dengan yang sungguh-sungguh. Tahap-tahap menyimak sebenarnya mencerminkan perbedaan taraf keterlibatan/keikutsertaan seseorang. Berikut ini kesembilan tahap dalam menyimak:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Menyimak secara sadar yang bersifat berkala hanya terjadi pada saat-saat sang anak merasakan terlibat langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya.
b. Selingan-selingan, terjadi pada saat dia mendengarkan secara intensional atau disengaja tetapi sifatnya dangkal/superfisial.
c. Setengah mendengarkan, sementara dia menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hatinya.
d. Penyerapan, absorpsi, penangkapan pasif yang sesungguhnya.
e. Menyimak sekali-sekali. Meyimpan sebentar-sebentar dimana perhatian yang seksama bergantian dengan keasyikan, dengan ide-ide yang dibawa oleh kata-kata sang pembicara dalam hati dan pikiran.
f. Menyimak asosiatif dimana pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan diingat sehingga si penyimak tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan oleh si pembicara.
g. Reaksi berkala terhadap pembicara dengan membuat komentar atau mengajukan pertanyaan.
h. Menyimak secara seksama dan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara.
i. Menyimak secara aktif mendapatkan serta menemukan pikiran serta pendapat sang pembicara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.4.3 Tujuan Menyimak

Menurut Tarigan (1987:56) menyimak adalah suatu proses besar mendengarkan, mengenal serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Tujuan menyimak menurut Tarigan ada delapan, yaitu:

a. Menyimak dengan tujuan utama agar pembelajar memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara. Maksud menyimak di atas untuk belajar.
b. Menyimak untuk memberikan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau diperdengarkan (terutama sekali di bidang seni). Maksud dari menyimak ini adalah untuk menikmati keindahan audio.
c. Menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat menilai apa-apa yang dia simak (baik-buruk, indah-jelek, benar-salah, logis-tak logis, dan lain-lain). Maksudnya untuk mengevaluasi.
d. Menyimak untuk menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya. Maksud dari menyimak ini adalah untuk mengapresiasi materi simakan.
e. Menyimak agar si penyimak dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar. Maksud dari meyimak ini adalah mengkomunikasikan ide-idenya sendiri.
f. Menyimak dengan maksud dan tujuan agar seseorang dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat.
g. Menyimak agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara orang tersebut memperoleh banyak masukan yang berharga.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

h. Menyimak sang pembicara untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selam ini dia ragukan, dengan kata lain dia menyimak secara persuasif.

2.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manyimak

Menurut Tarigan (1987: 107-109) ada delapan faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak, dilihat dari segi lingkungan setempat, yaitu:

a. Faktor Fisik

Hal-hal yang mempengaruhi kegiatan menyimak, antara lain kondisi fisik penyimak dan lingkungan fisiknya. Kondisi fisik seseorang merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas keaktifannya dalam menyimak. Misalnya si penyimak sedang sakit, sehingga mengakibatkan ia tidak dapat berkonsentrasi. Sedangkan lingkungan fisik juga turut bertanggung jawab atas ketidakefektifan menyimak seseorang. Misalnya ruangan yang terlalu panas, lembab atau terlalu dingin juga dapat mengakibatkan konsentrasi dalam menyimak turut terganggu.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan sikap serta sifat-sifat seseorang dalam menyimak. Faktor-faktor psikologis ini mencakup prasangka dan kurangnya simpati terhadap si pembicara, keegoisan dan keasyikan terhadap minat-minat pribadi, kepicikan, suka bosan, dan sikap tidak layak terhadap guru, sekolah, ataupun terhadap si pembicara. Dalam hal inilah, guru harus menampilkan fungsi bimbingannya dan mencoba memperbaiki kondisi tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain faktor-faktor psikologis yang bersifat negatif di atas, ada tiga faktor positif yang mempengaruhi. Sebagai contoh, pengalaman-pengalaman masa lau yang sangat menyenangkan, telah menentukan minat-minat dan pilihan-pilihan. Kepandaian yang beraneka ragam bila dihubungkan dalam suatu bidang diskusi jelas memberikan pengaruh yang baik dengan membentuk suasana kegiatan menyimak menjadi sangat mengasyikkan.

Dengan penjelasan di atas, dapat disimpulakn bahwa faktor psikologis yang positif memberi pengaruh yang baik dan faktor psikologis yang negatif memberi pengaruh yang negatif pula terhadap kegiatan menyimak.

c. Faktor Pengalaman

Sikap-sikap yang antagonik, menentang, dan bermusuhan timbul dari pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan. Kosa kata menyimak juga turut mempengeruhi kualitas menyimak. Makna-makna yang dipancarkan oleh kata-kata asing cenderung mengurangi perhatian para siswa.

Sebagai contoh, anak SD diberi pelajaran paragraf, berulang kali guru memperingatkan agar setiap kata diberi ’spasi’ atau ’margin’ karena anak tidak mengerti makna kedua kata itu, maka anak itu tidak pernah memberi ’spasi’ atau ’margin’. Saat mengetahui hal itu, guru langsung mendatangi siswa dan menjelaskan apa yang dimaksud ’spasi’ atau ’margin’. Dengan cara inilah, hasil menulis siswa menjadi lebih baik. Kata ’spasi’ atau ’margin’ merupakan pengalaman yang baik bagi siswa karena dia mendapatkan penjelasa dari guru bahkan sekarang telah mengerti maksudnya.

d. Faktor Sikap

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setiap siswa cenderung menyimak dengan seksama pada topik-topik yang mereka setujui daripada yang tidak disetujui. Hal semacam ini merupakan suatu yang wajar. Oleh sebab itu, seorang pembicara hendaknya memperhatikan topik pembicaraan yang disenangi oleh si penyimak. Sebagai contoh topik yang dipilih adalah hal yang masih hangat dibicarakan atau yang bersifat aktual. Atau dapat mangambil topik yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

e. Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam menyimak. Jika motivasi kuat pasti juga akan mempengaruhi semangat seseorang. Dengan demikian, hasil yang dicapai pun akan baik pula.

f. Faktor Jenis Kelamin

Kebiasaan menyimak setiap orang berbeda-beda. Salah satunya dapat ditentukan karena perbedaan jenis kelamin. Dengan pengetahuan mengenai gaya menyimak yang berbeda antara putra dan putri, maka seorang guru dituntut untuk bijaksana dalam menghadapi siswa putra dan putri dalam kegiatan menyimak. Namun, perbedaan jenis kelamin ini tidak mempengaruhi penilaian dan proses pemilihan bahan.

g. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah faktor yang berpengaruh dalam kegiatan menyimak. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah lingkungan fisik, seperti: lingkungan kelas, ruangan kelas juga sangat mempengaruhi keberhasilan menyimak. Selain lingkungan kelas masih ada lagi yang mempengaruhi kegiatan menyimak yaitu faktor lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lingkungan di mana seorang anak dapat merasakan suasana yang mendorong mereka untuk mengekspresikan ide-ide, karena mereka tahu ide-ide mereka dihargai. Lingkungan yang kondusif akan membentuk suasana yang mendorong siswa untuk mengalami, mengekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide dengan baik pula. Tentu saja ini sangat penting untuk berkomunikasi.

h. Faktor Peranan Masyarakat

Kemampuan menyimak seseorang dapat dipengaruhi oleh peranannya dalam masyarakat. Dalam hal ini jelas bahwa begitu penting peranan masyarakat bagi penentu peningkatan kegiatan menyimak. Faktor yang membantu kegiatan menyimak antara lain dengan banyak berjalan, banyak melihat, banyak disimak, banyak pengetahuan, dan lain sebagainya.

2.4.5 Faktor-Faktor yang Menghambat Menyimak

Menurut Achasin, (1981:5) ada 3 faktor yang dapat menghambat dalam pembelajaran menyimak, yaitu:

a. Keterbatasan Fasilitas

Belum tersedianya buku-buku dan alat perekam yang memadai, kondisi ruangan belajar yang belum menunjang pembelajaran menyimak, serta jumlah siswa yang besar membuat kegiatan pembelajaran menyimak tidak optimal.

b. Faktor Perhatian dan Kebiasaan Siswa dalam Menyimak

Selain faktor keterbatasan fasilitas, perhatian siswa, daya tahan, serta kebiasaan menyimak masih kurang. Hal yang berhubungan dengan faktor ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah masalah pengelolaan kelas di dalam interaksi belajar mengajar menyimak.

c. Faktor Kebahasaan

Faktor yang merupakan penghambat utama dalam pembelajaran menyimak adalah faktor yang bersifat kebahasaan. Mulai dari pengenalan bunyi di tingkat fonologi sampai pada tanda-tanda baca tanda-tanda suprasegmental.

2.5 Media dalam Pembelajaran Menyimak

Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi karena dalam proses pendidikan terdapat komunikator, komunikan dan pesan (*message*), yakni sebagai komponen-komponen komunikasi. Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio* yang berarti pemberitahuan. Secara konseptual arti komunikasi sendiri yakni memberitahukan (dan menyebarkan) berita, pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dengan maksud untuk menggugah partisipasi agar hal-hal yang diberitahukan itu menjadi milik bersama. Komunikasi dalam proses pendidikan terjadi karena ada rencana dan ada tujuan yang diinginkan.

Peristiwa atau proses interaksi pendidikan adalah suatu proses teknis. Di dalam proses teknis inilah secara spesifik disebut proses pembelajaran. Proses pembelajaran menghasilkan perubahan perilaku anak didik yang relatif permanen. Dalam proses ini terdapat peran guru, yakni sebagai pelaku perubahan (*agent of change*). Sebagai perang penggiat, guru hendaknya memiliki kemampuan dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merencanakan dan menciptkaan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa-siswanya.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang bersifat harafiah berarti perantara atau pengantar. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology*/ AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangang siswa untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association*/ NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Media juga merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan dan menyampaikan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Sadiman dkk (2008:9) mengemukakan bahwa pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audiovisual, sehingga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Alat audiovisual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media. Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi dapat pula digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.

Setiap program pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa. Program pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam perencanaan ini media yang akan dipakai dan cara menggunakannya perlu dipertimbangkan dan ditentukan dengan seksama.

Secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai sumber belajar.
2. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas.
3. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Misalnya:
    a. objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan gambar/film
    b. objek yang kecil dapat dibantu dengan gambar/film
    c. gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan timelapse atau high-speed photography
    d. kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video maupun foto

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. konsep yang terlalu luas dapat divisualisasikan dalam bentuk film, gambar, dll

4. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan dapat berfungsi untuk:
   a. menumbuhkan semangat belajar
   b. menciptakan interaksi yang langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan

Edgar Dale via Rohani (1997:14) mengklasifikaiskan media berdasarkan pengalaman belajar peserta didik, yaitu dari yang bersifat konkret sampai yang bersifat abstrak. Teori ini dikenal dengan teori kerukut pengalaman Edgar Dale.

Gambar 1
Kerucut Pengalaman Edgar Dale

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.6 Media Audiovisual (Film)

Munadhi (2008:113) mengemukakan bahwa media audiovisual dapat dibagi menjadi dua jenis. Pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audiovisual tidak murni yaitu slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran.

Dilihat dari indera yang terlibat, film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran yang efektif. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar telinga lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. Manfaat dan karakteristik lainnya dari film dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
b. mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat
c. film dapat diulangi bila perlu untuk mendapatkan kejelasan
d. pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
e. mengembangkan pikiran dan pendapat siswa
f. mengembangkan imajinasi siswa
g. memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis
h. sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

i. film dapat menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu ketrampilan, dll
j. semua peserta didik dapat belajar dari film
k. menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa

Munadhi (2008:117) mengungkapkan bahwa ada beberapa jenis film dalam konteks pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Film dokumenter (*documentaries*)

Film-film dokumenter adalah film-film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi. Grierson (Heinich, 1985:212) berpendapat bahwa *documentary* sebagai ”*a creative threatment of actuality*” yakni perlakuan kreatif terhadap kenyataan. Poin penting dalam film ini adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi ekonomi, budaya, hubungan antarmanusia, etika dan lain sebagainya. Film dokumenter juga bisa menampilkan rekaman penting dari sejarah manusia.

b. Dokudrama

Yakni, film-film dokumenter yang membutuhkan pengadegan. Dengan demikian kisah-kisah yang ada dalam docudrama adalah kisah yang diangkat dari kisah nyata (kehidupan nyata), bisa diambil dari sejarah. Misalnya: kisah tokoh terkenal.

c. Film drama dan semidrama

Kedua film tersebut melukiskan *human relation*. Tema-temanya bisa diangkat dari kisah nyata dan juga tidak yakni dari nilai-nilai kehidupan yang kemudian diramu menjadi sebuah cerita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berkaitan dengan klasifikasi film Asnawir (2002:100) via Munadhi (2008:119) mengklasifikasikan film menjadi 10 jenis, yakni: film informasi, film kecakapan atau drill, film apresiasi, film dokumenter, film rekreasi, film episode, film sains, film berita (*news*), film industri, dan film provokasi. Film-film yang dibuat khusus untuk pembelajaran hendaknya berdurasi pendek. Anderson via Munadhi juga berpendapat bahwa sebaiknya setiap program film yang dibuat hanya membahas satu konsep saja. Pemanfaatan film dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Film harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hubungan film dengan tujuan pembelajaran menurut Anderson (1987:116) adalah sebagai berikut:
   a. Film untuk tujuan kognitif.

      Film ini dapat digunakan untuk mengajarkan pengenalan makna sebuah konsep. Misalnya, konsep kejujuran, sabar, demokrasi, dll.
   b. Film untuk tujuan psikomotor.

      Film ini dapat digunakan untuk memperlihatkan contoh ketrampilan yang harus ditiru. Misalnya, ketrampilan gerak, karena media ini mampu memperjelas gerak dan memperlambat atau mempercepatnya.
   c. Film paling tepat bila digunakan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.
2. Guru harus mengenal film yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran.
3. Sesudah film dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang juga perlu dipersiapkan sebelumnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Adakalanya film diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu.
5. Agar siswa tidak memandang film sebagai media hiburan belaka, sebelumnya perlu diberi tugas untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu dari film.
6. Selanjutnya dapat dibuat tes untuk mengetahui sejauh mana informasi (pesan) yang mereka peroleh dari film tersebut.

Dalam praktiknya, rangkaian kegiatan untuk mewujudkan gagasan menjadi program film atau video ini secara bertahap Sadiman, dkk (2008:156) menguraikan langkah-langkah yang harus ditembuh, diantaranya adalah melakukan pembuatan sinopsis, storyboard, skrip atau naskah program, dan skenario atau naskah produksi.

1. Sinopsis

   Sinopsis berguna untuk memberikan gambaran secara ringkas dan padat tentang tema atau pokok materi yang akan dikerjakan. Tujuan utama pembuatan sinopsis ini adalah untuk mempermudah proses perumusan konsep, mempertimbangkan kesesuaian gagasan dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. *Storyboard* (perangkat gambar cerita)

   Storyboard adalah rangkaian kejadian yang akan divisualisasikan dalam bentuk gambar atau sketsa sederhana pada kartu berukuran kurang lebih 8 x 12 cm. Tujuan pembuatan *storyboard* ini adalah untuk melihat apakah tata urutan peristiwa yang akan divisualisasikan telah sesuai dengan garis cerita (plot). Selain itu juga untuk melihat kesinambungan alur ceritanya sudah lancar. Storyboard juga dapat dipergunakan sebagai *moment-moment*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengambilan gambar (*shots*) menggantikan apa yang biasa disebut *shooting breakdown*.

3. *Skrip* atau naskah program

   Naskah program adalah keterangan-keterangan yang diperoleh dari eksperimen dengan storyboard kemudian dituangkan dalam bentuk skrip atau naskah program yang sudah benar urutannya. Dalam pembuatan program film maupun video, skrip atau naskah program ini merupakan daftar rangkaian peristiwa yang akan dipaparkan. Format untuk penulisan skrip yakni dalam bentuk skontro atau halaman berkolom dua; sebelah kiri untuk menampilkan bentuk visualisasinya dan sebelah kanan untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan suara termasuk dialog, narasi, musik maupun efek suara. Tujuan utama suatu skrip adalah sebagai peta atau bahan pedoman bagi sutradara dalam mengendalikan penggarapan substansi materi ke dalam suatu program.

4. Skenario atau naskah produksi

   Skenario adalah petunjuk operasional dalam pelaksanaan produksi atau pembuatan program. Dalam hal ini bedanya dengan skrip adalah bahwa skrip terutama ditujukan untuk bahan pegangan sutradara, sementara scenario sangat bermanfaat bagi teknisi dan tim produksi yang akan melaksanakannya dengan tanggung jawab teknis operasional.

Menurut Asnawir (2002:100) ada beberapa teknik dalam pembuatan film, teknik-teknik tersebut akan diuraikan di bawah ini:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. *Direct photography*

   Yaitu mencatat atau merekam objek sebagaimana terjadi sesungguhnya, seperti yang dilihat sesuai dengan kenyataan. Film-film pengajaran biasanya dilakukan secara direct photography.

2. *Slow motion photography*

   Teknik ini mengubah kecepatan gerak gambar yang terlalu cepat menjadi lambat, sehingga mudah dilihat dengan riil. Misalnya tendangan bola oleh pemain, dsb.

3. *Lapse photography*

   Teknik ini berupa gerakan-gerakan gambar yang lamban dan terlalu lama diikuti oleh mata kemudian dipercepat sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, proses erosi, dll.

4. *Animated photography*

   Teknik ini dilakukan dengan cara animasi, yaitu sesuatu yang abstrak dapat dikonkritkan. Misalnya, memperjelas aliran listrik.

5. *Photomicrography*

   Melalui teknik ini objek-objek yang terlalu kecil dapat diperbesar dan diperluas. Teknik ini sangat bermanfaat dalam mempelajari sains dan kesehatan. Misalnya, reproduksi sel-sel.

6. *Telescopic photography*

   Teknik ini mempergunakan lensa yang dapat menangkap objek yang telalu jauh untuk dilihat dengan mata. Misalnya, mengamati bintang-bintang di langit.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. *Film motography*

Teknik ini yang paling sederhana dan murah. Dengan cara memotret gambar-gambar biasa dengan menghadapkan kamera pada objek satu demi satu secara teratur, sehingga seolah-olah gambar itu sendiri yang bergerak.

2.7 Kerangka Berpikir

Di bawah ini akan dipaparkan kerangka berpikir peneliti yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran menyimak dengan membuat sebuah film dokumenter untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

Bagan 1

Kerangka Berpikir

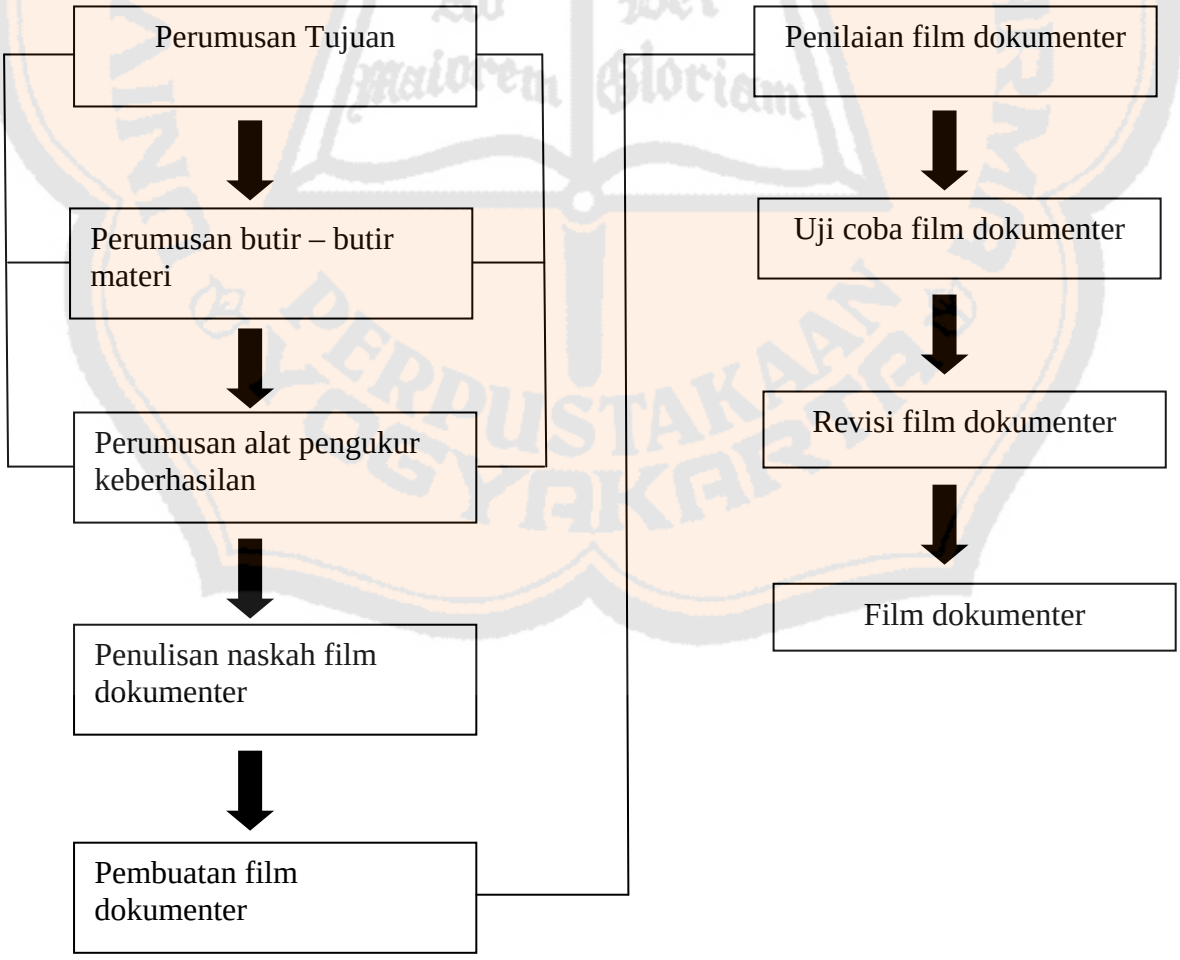

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, (3) uji coba produk yang meliputi desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan media audiovisual pada penelitian ini akan disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti akan mengembangkan satu kompetensi dasar berdasarkan standar kompetensi yang terdapat dalam standar isi KTSP SD. Berikut ini adalah tabel standar kompetensi dan kompetensi dasar (mendengarkan) kelas III SD.

Tabel 3.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya	- Menyimak cerita teman yang didengarnya - Memberikan tanggapan sederhana terhadap cerita teman dengan kalimat yang runtut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Sadiman (1986: 102) untuk mengembangkan media perlu dilakukan perencanaan. Oleh sebab itu Sadiman mengutarakan langkah-langkah untuk mengembangkan media. Di bawah ini adalah bagan model pengembangan media menurut Sadiman.

Bagan 2

Pengambangan Media Model Sadiman (1986: 103)

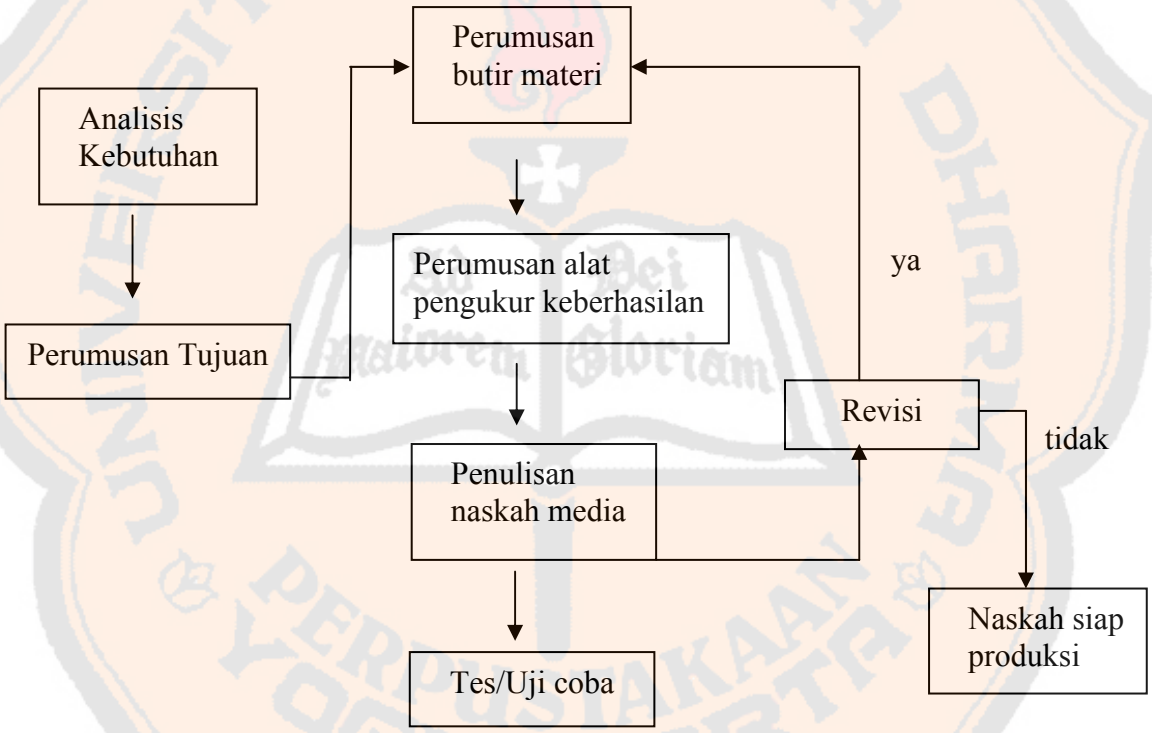

3.2 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan media audiovisual sebagai media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 akan dipaparkan di bawah ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner dan wawancara digunakan sebagai alat bantu peneliti untuk mengetahui kebutuhan siswa mengenai minat siswa siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 terhadap media film dokumenter dan kegiatan menyimak.

3.2.2 Perumusan Tujuan

Setelah peneliti mengetahui minat siswa, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti akan merumuskan tujuan pembelajaran berupa silabus.

3.2.3 Perumusan Butir-Butir Materi

Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan membantu peneliti untuk merumuskan butir-butir materi pembelajaran. Perumusan butir-butir materi pembelajaran akan dijabarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti merumuskan butir-butir materi dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3.2.4 Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Perumusan alat pengukur keberhasilan perlu dilakukan agar dapat diketahui apakah media audiovisual (film dokumenter) tersebut sudah layak atau belum sebagai media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2.5 Penulisan Naskah Media

Dalam tahap ini peneliti akan membuat naskah cerita yang kemudian dikembangkan menjadi skenario film dokumenter. Cerita dalam film dokumenter ini diambil dari kisah seorang anak yang tinggal di lereng Gunung Merapi.

3.2.6 Pembuatan Media Audiovisual (Film Dokumenter)

Setelah menyusun skenario film dokumenter langkah selanjutnya adalah pembuatan media audiovisual (film dokumenter). Pada tahap ini peneliti akan menjabarkan bagaimana proses pembuatan film dokumenter. Proses pembuatan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

3.2.6.1 Tahap Pra-Produksi

Tahap pra-produksi adalah tahap yang dilakukan sebelum proses produksi atau proses pembuatan film dilaksanakan. Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam proses produksi film dokumenter. Film dokumenter termasuk dalam kategori film nonfiksi, yang di dalamnya berisi rekaman realitas mengenai suatu obyek/peristiwa dalam kehidupan yang ditampilkan dalam cara tertentu secara nyata. Hal ini cukup berpengaruh pada proses ini. Peneliti sebagai pembuat film tidak perlu banyak merekayasa unsur-unsur yang ditampilkan dalam film, misalnya alur cerita. Cerita yang ditampilkan merupakan realitas kehidupan yang terjadi di lokasi pengambilan gambar, oleh karena itu peneliti tidak perlu merekayasa cerita secara keseluruhan. Yang menjadi titik berat adalah pengemasan cerita, sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah film dokumenter yang tidak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sekedar merekam realitas kehidupan, tetapi juga mencakup aspek-aspek keindahan, menarik dan tidak monoton.

Adapun penjabaran proses pra produksi secara konkret yakni, pertama peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi pengambilan gambar. Kemudian mencatat objek-objek *visual* yang mendukung proses pengambilan gambar. Setelah mengetahui lokasi, peneliti mencari tokoh-tokoh yang akan mengisi peran dalam film dokumenter yang akan dibuat. Kemudian mendiskusikan skenario film dengan tokoh-tokoh tersebut. Proses pra-produksi yang terakhir yaitu mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

3.2.6.2 Tahap Produksi

Tahap produksi merupakan inti dari kegiatan pembuatan film dokumenter. Aktivitas utama dalam proses ini adalah melakukan pengambilan gambar di lokasi yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan *handycam* sebagai alat utama untuk melakukan pengambilan gambar. Adapun pendoman pengambilan gambar yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Petunjuk Pengambilan Gambar

Petunjuk pengambilan gambar dapat diartikan sebagai teknik pengaturan posisi kamera dalam merekam sebuah objek. Dalam hal ini Sadiman (1990:159) mengatakan bahwa terdapat tiga teknik dasar pengaturan posisi kamera, yaitu:

- *Long Shot* (LS), yaitu posisi kamera yang memperlihatkan latar secara keseluruhan dalam segala dimensi dan perbandingannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- *Medium Shot* (MS), yaitu posisi kamera yang memperlihatkan subjek pengambilan gambar secara lebih dekat dengan mengesampingkan latar belakang maupun detail yang tidak perlu diperlihatkan.
- *Close Up* (CU), yaitu posisi kamera yang memfokuskan pada subjek pengambilan gambar atau bagian tertentu.

B. Gerakan Kamera

Visualisasi yang tampak pada layar pada dasarnya merupkan hasil dari kerja kamera video yang merekam objek dengan posisi yang berbeda-beda. Perbedaaan letak serta gerakan objek yang tampak pada layar adalah akibat dari gerakan-gerakan yang ditimbulkan dari kamera. Berikut ini adalah petunjuk-petunjuk yang berhubungan dengan gerakan kamera:

1. *pan right*, menggerakkan kamera ke kanan
2. *pan left*, menggerakkan kamera ke kiri
3. *tilt up*, menggerakkan kamera ke atas
4. *tiltdown*, menggerakkan kamera ke bawah
5. *zoom in*, mengatur pengambilan ke arah close up
6. *zoom out*, mengatur pengambilan ke arah long shot
7. *dolly in (track in)*, mendorong kamera ke arah subjek
8. *dolly out (track out)*, menarik kamera menjauhi subjek
9. *camera follow*, kamera mengikuti ke mana pergerakan subjek

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.2.6.3. Tahap Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahap paling terakhir dalam seluruh rangkaian kegiatan pembuatan film dokumenter. Dalam tahap ini peneliti melakukan proses editing film dokumenter. Proses editing merupakan usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Dalam kegiatan ini peneliti akan merekonstruksi potongan-potongan gambar yang telah direkam pada waktu proses produksi. Proses Editing dilakukan dengan menggunakan program *Adobe Premiere CS 3, Adobe After Effect* dan *Canopus Procoder Express*.

3.2.7 Penilaian Media Pembelajaran

Setalah film fokumenter dibuat, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap film dokumenter sebagai media audiovisual. Penilaian perlu dilakukan karena hasil penilaian tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan film dokumenter sebagai media audiovisual. Penilaian film dokumenter dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia.

3.2.8 Uji Coba

Setelah mengetahui hasil penilaian terhadap film dokumenter dan telah dilakukan perbaikan, kemudian diujicobakan kepada siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

3.2.9 Revisi

Revisi dilakukan setelah peneliti memperoleh hasil penilaian dan hasil uji coba terhadap film dokumenter. Revisi dilakukan untuk memperbaiki media

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

audiovisual (film dokumenter) yang dihasilkan agar layak digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya media pembelajaran menyimak.

3.2.10 Media Audiovisual

Setelah melalui kesembilan tahapan tersebut maka media audiovisual (film dokumenter) dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III sekolah dasar.

Bagan 3

Prosedur Pengembangan Media Audiovisual

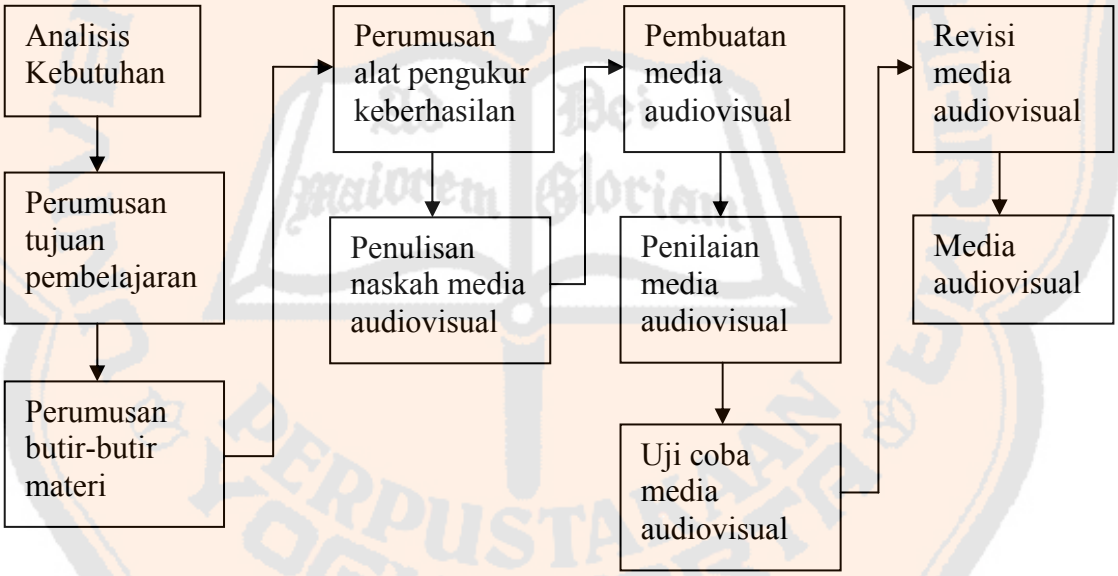

3.3 Uji Coba Produk

Uji coba produk ditujukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk pengembangan media audiovisual sebagai media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain itu uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan, tanggapan, kritikan, dan penilaian terhadap kelayakan produk yang dibuat. Dalam uji coba produk ini memuat desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pemngumpulan data, dan teknik analisis data.

3.3.1 Desain Uji Coba

Sebelum dilakukan uji coba ke siswa, media yang telah dibuat akan dinilai terlebih dahulu oleh dosen ahli Bahasa Indonesia USD dan guru bahasa Indonesia.

Setelah dilakukan penilaian, media diujicobakan kepada siswa. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan uji coba adalah:

a. Menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa.
b. Menyiapkan media pemutaran film, kemudian memutar film dokumenter di kelas.
c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.
d. Setelah siswa selesai mengerjakan semua tugas yang diberikan, lembar tugas dikumpulkan.

3.3.2 Subjek Coba

Subjek coba dalam pengembangan media ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 yang berjumlah 16 (enam belas) anak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengolahan data analisis kebutuhan, penilaian media audiovisual, dan uji coba media audiovisual. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa. Wawancara dengan siswa dilakukan 2 (dua) tahap yaitu sebelum uji coba dilaksanakan dan setelah uji coba dilaksanakan.

3.3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini akan memiliki 2 (dua) jenis data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Oleh sebab itu, peneliti akan menggunakan instrumen kuesioner analisis kebutuhan, wawancara, penilaian media, dan tes kemampuan menyimak.

Tabel 1
Kisi-Kisi Kuesioner Analis kebutuhan
Untuk Siswa Kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

No.	Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Pertanyaan	No. Dalam Kuesioner
1.	Minat siswa terhadap kegiatan menyimak	2	1,2
2.	Jenis media yang diminati siswa	2	3,4
3.	Minat siswa terhadap film	2	5,6
4.	Jenis film yang disenangi siswa	4	7,8,9,10
5.	Minat siswa terhadap film dokumenter atau program dokumenter di televisi	3	11,12, 13

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2

Kisi- Kisi Pertanyaan Untuk Guru dan Siswa

No.	Aspek	Jumlah Pertanyaan		Nomor Pertanyaan	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Sikap	3	3	1,6,8	1,3,6
2.	Minat	2	1	2,4	8
3.	Daya Serap	1	2	3	4,5
4.	Materi	1	3	5	7,10,12
5.	Media	2	2	7,9	9,11
6.	Interaksi di kelas	1	1	10	2
7.	Evaluasi	1	1	11	13

Tabel 3

Kisi-Kisi Penilaian Media

No.	Butir-Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	1
2.	Kesesuaian dengan taraf berpikir siswa	1
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	1
4.	Kesuaian dengan situasi dan kondisi siswa	1
5.	Kemudahan pemerolehan media	1
6.	Keefektifan media	1
7.	Keefisiensian media	1
8.	Keterpahaman cerita	1
9.	Alur cerita	1
10.	Latar cerita yang ditanyangkan	1
11.	Adegan-adegan yang ditayangkan	1
12.	Lambang-lambang yang ditayangkan	1
13.	Tokoh-tokoh yang ditayangkan	1
14.	Kejelasan gambar	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Butir-Butir Pertanyaan	Jumlah
15.	Kejelasan suara	1
16.	Pergerakan gambar	1
17.	Bahasa yang digunakan	1
18.	Keautentikan media	1
19.	Kemudahan penggunaan media	1
20.	Tampilan sampul kemasan luar	1

3.3.5 Teknik Analisis Data

Berikut ini akan dijabarkan teknik analisis data baik yang berupa kuantitatif maupun kualitatif. Ada tiga teknik analisis data yang akan dijelaskan di bawah ini yaitu teknik analisis data kuesioner analisis kebutuhan siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011, teknik analisis data penilaian media audiovisual (film dokumenter) sebagai media pembelajaran, dan teknik analisis data tingkat kemampuan menyimak siswa.

3.3.5.1 Teknik Analisis Data Minat Siswa Menyimak Media Audiovisual

1) Pengumpulan data kuesioner analisis kebutuhan yang telah diisi oleh siswa.
2) Pengecekan kelengkapan data yang telah diperoleh.
3) Memberi skor pada setiap butir dengan menggunakan skala likert 0-4. Menurut Sugiyono (2005:24), ada 5 (lima) kategori yang digunakan untuk menyatakan tingkat minat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skor	Keterangan
4	Sangat Senang
3	Senang
2	Biasa Saja
1	Tidak Senang
0	Sangat Tidak Senang

4) Setelah semua jawaban dari siswa diberi skor, kemudian dimasukkan dalam tabel.

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat Senang		
3	Senang		
2	Biasa Saja		
1	Tidak Senang		
0	Sangat Tidak Senang		
	Jumlah		

3.3.5.2 Teknik Analisis Data Penilaian Media Audiovisual

1) Memberikan media audiovisual (film dokumenter) yang telah dihasilkan kepada ahli Bahasa Indonesia USD dan guru bahasa Indonesia.

2) Memberikan lembar penilaian kepada ahli Bahasa Indonesia dan guru Bahasa Indonesia berupa tabel penilaian media audiovisual.

3) Mengolah data yang diperoleh dari ahli bahasa Indonesia USD dan guru bahasa Indonesia, dengan menggunakan rumus:

$$\sum Xi = \frac{X_1 + X_2 + X_3}{N} \times 100\%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5

Kriteria Penilaian Produk Pengembangan

Tingkat Pencapaian	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Rodriquez (2005:39)

3.3.5.3 Teknik Analisis data Tingkat Kemampuan Menyimak

1) Mengumpulkan lembar tugas yang telah diisi siswa.

2) Memeriksa kelengkapan data yang telah dikembalikan siswa.

3) Memberikan skor pada setiap jawaban siswa.

4) Menghitung nilai yang diperoleh siswa dari jumlah jawaban yang benar dikalikan bobot skor.

$$S = R \times WS$$

5) Memasukkan nilai yang diperoleh siswa ke dalam table.

No.	Nama	Nilai
∑ Xi		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6) Menghitung nilai rata-rata, dengan rumus menurut Sugiyono (2005: 43)

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = nilai rata-rata

$\sum$ = jumlah

Xi = nilai X ke I sampai ke n

n = jumlah individu

7) Menentukan kualifikasi kemampuan sesuai dengan kriteria kualifikasi

Tabel 6

Kriteria Kualifikasi kemampuan

No.	Rentan Nilai	Kriteria Kualifikasi
1.	75 -100	Baik
2.	50 -74	Sedang
3.	0 - 49	Kurang

Kemampuan menurut Depdikbud (1981: 37)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh. Pada subbab ini akan dideskripsikan hasil analisis kebutuhan siswa, hasil wawancara dengan guru, hasil wawancara dengan siswa, dan hasil penilaian media audiovisual (film dokumenter). Pada subbab pembahasan akan diuraikan pembahasan hasil analisis kebutuhan siswa, hasil pembahasan wawancara dengan guru, dan hasil pembahasan penilaian media audiovisual (film dokumenter).

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Penyebaran kuesioner dan pengumpulan kuesioner dilakukan dalam sehari, yaitu pada tanggal 9 Maret 2011. Dalam aktivitas tersebut setiap siswa menjawab 13 butir pertanyaan. Setiap butir mewakili perasaan dan minat siswa terhadap media pembelajaran khususnya media pembelajaran audio visual (film dokumenter).

Pada lembar kuesioner, para siswa juga menuliskan identitasnya yang terdiri atas: naman, nomor urut, dan kelas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengecekan kelengkapan data. Jumlah siswa yang menjawab kuesioner ada 15 (lima belas) murid. Pada saat pengambilan data tersebut satu anak tidak masuk sekolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lima belas anak tersebut adalah siswa SDN Soka I Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

Hasil penelitian dari data analisis kebutuhan siswa diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut: pengumpulan data kuesioner analisis kebutuhan yang telah diisi oleh siswa. pengecekan kelengkapan data yang telah diperoleh, memberi skor pada setiap butir dengan menggunakan skala likert 0-4. Menurut Sugiyono (2005:24), ada 5 (lima) kategori yang digunakan untuk menyatakan tingkat minat. Kategori tersebut adalah sebagai berikut, sangat senang (4), senang (3), biasa saja (2), tidak senang (1), dan sangat tidak senang (0).

Selanjutnya setelah semua jawaban dari siswa diberi skor, kemudian jawaban tersebut dimasukkan dalam tabel. Jumlah skor juga diubah dalam bentuk persen % (persen). Pada kolom persen di setiap tabel jika data yang diperoleh ≤ 0,4 maka akan dibulatkan ke bawah. Apabila data yang diperoleh ≥ 0,5, maka akan dibulatkan ke atas. Akan tetapi, ada beberapa skor pada kolom % (persen) yang ditulis apa adanya karena untuk mendapatkan jumlah 100%. Ketiga belas butir tersebut dijabarkan sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Minat siswa terhadap kegiatan menyimak

Tabel 7

Minat mendengarkan siswa

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	11	73
3	Senang	4	27
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Tabel 8

Minat mendengarkan cerita

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	14	93
3	Senang	1	7
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas III SDN Soka I, Srumbung, Magelang, berminat terhadap kegiatan mendengarkan, termasuk mendengarkan cerita. Pada tabel pertama diketahui bahwa ada 73% siswa yang SANGAT SENANG terhadap kegiatan mendengarkan. Selain itu 27% sisanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SENANG tehadap kegiatan mendengarkan. Sementara pada poin BIASA SAJA, TIDAK SENANG, dan SANGAT TIDAK SENANG hasilnya 0%.

Pada tabel kedua dapat dilihat bahwa siswa yang memilki minat SANGAT SENANG mendengarkan cerita sebesar 93%. Sementara itu jumlah siswa yang senang mendengarkan cerita sebesar 7%. Untuk poin BIASA SAJA, TIDAK SENANG, dan SANGAT TIDAK SENANG jumlahnya 0%.

b. Jenis media yang diminati siswa

Tabel 9

Minat siswa tentang cerita pengetahuan

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	8	53
3	Senang	7	47
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas III SDN Soka I, Srumbung, Magelang yang berminat terhadap cerita pengetahuan pada poin SANGAT SENANG sejumlah 53%, SENANG 47 %. Selanjutnya dapat diketahui pula bahwa pada poin BIASA SAJA, TIDAK SENANG dan SANGAT TIDAK SENANG jumlahnya 0%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 10

Minat siswa tentang cerita keluarga

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	9	60
3	Senang	6	40
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa SDN Soka I, Srumbung, Magelang SANGAT SENANG dengan cerita dengan tema keluarga, hasilnya sebesar 60%. Kemudian terdapat 40% siswa yang SENANG pada tema tersebut. Sementara untuk poin BIASA SAJA, TIDAK SENANG, dan SANGAT TIDAK SENANG sebesar 0%.

c. Minat siswa terhadap film

Tabel 11

Minat siswa tentang cerita petualangan

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	9	60
3	Senang	6	40
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang SANGAT SENANG pada cerita petualangan adalah 60% dan yang SENANG sebesar 40%. Sementara pada poin BIASA SAJA, TIDAK SENANG dan SANGAT TIDAK SENANG sebesar 0%.

Tabel 12

Minat siswa tehadap cerita yang dibacakan oleh teman di depan kelas

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	6	40
3	Senang	9	60
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah siswa yang SANGAT SENANG mendengarkan teman membaca cerita di depan kelas sebesar 40%, yang SENANG sebesar 60% dan sisanya 0% untuk poin BIASA SAJA, TIDAK SENANG dan SANGAT TIDAK SENANG.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Jenis film yang disenangi siswa

Tabel 13

Minat siswa terhadap cerita dari radio atau rekaman suara

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	5	33
3	Senang	7	47
2	Biasa saja	1	7
1	Tidak senang	2	13
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang SANGAT SENANG terhadap cerita dari radio atau rekaman suara adalah 33%, yang SENANG sebesar 47%, yang biasa saja sebesar 7% dan 2% untuk poin TIDAK SENANG lalu yang SANGAT TIDAK SENANG sebesar 0%.

Tabel 14

Minat siswa terhadap televisi

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	9	60
3	Senang	6	40
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa yang SANGAT SENANG pada televisi sejumlah 60%, SENANG 40%, BIASA SAJA, TIDAK SENANG, dan SANGAT TIDAK SENANG 0%.

Tabel 15
Minat siswa terhadap cerita/film anak dari televisi

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	8	53
3	Senang	7	47
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Dari tabel di atas dapat dibaca dan diketahui bahwa jumlah siswa yang SANGAT SENANG terhadap cerita/film anak dari televisi sejumlah 53%, sedangkan yang SENANG sebesar 47%. Kemudian yang BIASA SAJA, TIDAK SENANG dan SANGAT TIDAK SENANG sebesar 0%.

Tabel 16
Minat siswa terhadap film yang diambil dari kisah nyata/non fiksi

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	9	60
3	Senang	6	40
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel tersebut dapat diketahui tentang jumlah siswa yang SANGAT SENANG terhadap film yang diambil dari kisah nyata yakni berjumlah 60%, yang SENANG sebesar 40%. Sementara yang BIASA SAJA, TIDAK SENANG dan SANGAT TIDAK SENANG sebesar 0%.

e. Minat siswa terhadap film dokumenter atau program dokumenter di televisi

Tabel 17

Minat siswa terhadap jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	3	20
3	Senang	3	20
2	Biasa saja	5	33
1	Tidak senang	4	27
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa jumlah siswa yang SANGAT SENANG pada jenis film yang berupa fiksi/tidak nyata adalah 20%, yang SENANG sebesar 20%. Selanjutnya pada poin BIASA SAJA, TIDAK SENANG, dan SANGAT TIDAK SENANG sebesar 0%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 18

Minat siswa tehadap film atau tayangan dokumenter

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	10	67
3	Senang	5	33
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang SANGAT SENANG pada film atau tayangan dokumenter adalah 67%, yang SENANG sebesar 33%. Kemudian pada poin BIASA SAJA, TIDAK SENANG, dan SANGAT TIDAK SENANG sebesar 0%.

Tabel 19

Minat siswa terhadap film/tayangan dokumenter yang mengadung unsur pengetahuan

Skor	Keterangan	Jumlah	%
4	Sangat senang	7	47
3	Senang	8	53
2	Biasa saja	0	0
1	Tidak senang	0	0
0	Sangat tidak senang	0	0
	Jumlah	15	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang SANGAT SENANG pada film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan sejumlah 47%, yang SENANG ada 53%. Semantara itu yang BIASA SAJA, TIDAK SENANG, dan SANGAT TIDAK SENANG sebesar 0%.

4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara digunakan sebagai informasi pendukung analisis kebutuhan siswa. Hasil wawancara dengan guru akan dideskripsikan dengan tabel berikut ini.

Tabel 20

Hasil Wawancara dengan Guru

Kelas III SDN I Soka, Srumbung, Magelang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sikap siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia?	Sikap siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia adalah sangat baik. Mereka antusias mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.
2.	Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan menyimak?	Minat siswa terhadap kegiatan menyimak adalah baik. Para siswa mengikuti kegiatan menyimak dengan penuh perhatian.
3.	Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap cerita anak sebagai materi pembelajaran menyimak?	Tingkat pemahaman siswa terhadap cerita anak sebagai materi pemblajaran menyimak adalah baik. Mereka mampu memahami yang diberikan dengan baik.
4.	Cerita anak apa saja yang pernah disampaikan kepada siswa?	Jenis cerita anak yang pernah disampaikan kepada siswa sebagian besar diambil dari buku paket yang digunakan sebagai panduan. Yakni tentang cerita pengalaman dari teman.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Bagaimana sikap atau respon siswa siswa terhadap cerita anak tersebut?	Sikap atau respon siswa terhadap cerita anak tersebut adalah mereka sangat antusias.
6.	Teknik apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menyimak?	Teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran menyimak adalah teknik bermain peran.
7.	Kesulitan apa yang sering dihadapi oleh guru selama pembelajaran di kelas (terutama pada saat pembelajaran menyimak)?	Kesulitan yang sering dihadapi oleh guru selama pembelajaran di kelas (terutama pada saat pembelajaran menyimak) adalah kurangnya media pembelajaran menyimak yang tersedia.
8.	Apa saja bentuk media yang digunakan dalam kegiatan menyimak?	Bentuk media yang digunakan dalam kegiatan menyimak yaitu media audio. Contohnya rekaman suara.
9.	Bagaimana sikap atau respon siswa terhadap media yang digunakan tersebut?	Sikap atau respon siswa terhadap media yang digunakan tersebut adalah baik. Mereka mengikuti proses pembelajaran menyimak dengan baik.
10.	Apakah pernah menggunakan media film untuk kegiatan menyimak?	Belum pernah.
11.	Jika sudah pernah menggunakan media film dalam kegiatan menyimak, bagaimana proses yang terjadi dalam kegiatan tersebut?	-
12.	Bentuk evaluasi apa yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap proses kegiatan menyimak?	Bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap proses kegiatan menyimak adalah dengan tanya jawab dan diskusi.

Dari hasil wawancara dengan guru, peneliti memperoleh informasi yang diharapkan dapat membantu tersusunnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dari tabel di atas diketahui bahwa minat siswa SDN Soka I, Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 terhadap kegiatan menyimak sangat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

baik. Kendala yang ada saat ini adalah media pembelajaran menyimak yang masih kurang bervariasi.

4.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan siswa yang dilakukan sebelum dilaksanakannya tes kemampuan menyimak digunakan sebagai informasi pendukung hasil analisis kebutuhan siswa. Hasil wawancara tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 21

Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas III SDN Soka I, Srumbung, Magelang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang Pelajaran Bahasa Indonesia? Alasannya?	Puji : senang Putri : senang Roni : agak senang
2.	Kegiatan apa yang kamu sukai saat Pelajaran Bahasa Indonesia? Alasannya?	Puji : menyimak Putri : menulis Roni : menyimak
3.	Apakah kamu senang dengan kegiatan menyimak? Alasannya?	Puji : ya, karena menyimak itu mengasyikkan Putri : kurang suka, karena kita harus mendengarkan dengan penuh perhatian Roni : ya, karena saya senang mendengarkan cerita
4.	Menurut kamu lebih mudah memahami cerita dengan menyimak dari guru atau melalui media (alat bantu belajar) seperti film?	Puji : dari guru Putri : melalui media Roni : melalui media
5.	Cara mana yang lebih kamu sukai? Alasannya?	Puji : dari guru, karena pak guru bisa sambil menjelaskan ceritanya Putri : melalui media, karena kita bisa sambil melihat gambarnya Roni : melalui media, karena lebih jelas
6.	Apakah kamu senang menonton film anak?	Puji : senang Putri : senang Roni : sangat senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Apa saja film anak yang pernah kamu tonton?	Puji : Kresna Putri : Ipin dan Upin Roni : Naruto
8.	Film anak apa yang kamu sukai? Mengapa?	Puji : Kresna, karena ceritanya menarik dan mengasyikkan Putri : Ipin dan Upin, karena lucu Roni : Naruto, karena Naruto itu keren dan hebat kalau sedang berkelahi dengan musuhnya
9.	Apakah kamu pernah menonton film Laskar Pelangi atau Denias?	Puji : sudah pernah Putri : sudah pernah Roni : sudah pernah
10.	Hal apa yang kamu ketahui tentang film Laskar Pekangi atau Denias tersebut?	Puji : tentang persahabatan dan keinginan untuk sekolah Putri : tentang anak-anak yang ingin sekolah, ingin belajar Roni : tentang teman yang baik dan tentang belajar
11.	Apakah kamu senang melihat jenis film yang diambil dari kisah nyata (misalnya Laskar Pelangi dan Denias)? Alasannya?	Puji : ya, senang Putri : ya, senang Roni : ya, senang
12.	Apakah kamu bisa memahami cerita dari film tersebut?	Puji : agak bisa Putri : bisa Roni : bisa

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa siswa SDN Soka I, Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 senang dengan kegiatan menyimak. Akan tetapi media yang digunakan di sekolah belum optimal. Hal ini juga mempengaruhi minat belajar mereka dalam aspek menyimak. Selain itu siswa senang terhadap jenis film non fiksi/nyata, seperti Denias dan Laskar Pelangi. Mereka juga mampu memahami jenis film tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil wawancara dengan siswa yang dilakukan setelah dilaksanakan tes kemampuan menyimak digunakan sebagai informasi untuk mendukung hasil penilaian media menyimak, dalam hal ini film dokumenter.

4.1.4 Deskripsi Hasil Penilaian Media Audiovisual (Film Dokumenter)

Perlu diketahui sebelumnya bahwa dalam penelitian ini, media audiovisual (film documenter) dengan judul Alamku Kebanggaanku belum sempat diujicobakan kepada siswa SDN Soka I Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 karena keterbatasan waktu. Meskipun demikian media audiovisual (film dokumenter) dengan judul "Alam Kebanggaanku" telah dinilai oleh dua orang guru dari SDN Soka I Srumbung, Magelang. Yaitu, Bapak Mulyadi, S.Pd. dan Ibu A. Dwi Usmaniyati, S.Pd. Nilai yang diperoleh Bapak Mulyadi, S.Pd. yaitu 92. Nilai yang yang diperoleh A. Dwi Usmaniyati, S.Pd adalah 83. Untuk mencapai tingkat pencapaian mdia maka kedua nilai yang diperoleh kemudian dijumlah, dibagi jumlah penilai lalu dikalikan 100% (seratus persen).

$$\text{Tingkat pencapaian media} = \frac{X_1 + X_2 + X_3}{N} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian media} = \frac{92 + 83}{2} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pencapaian media} = 87\%$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pembahasan Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa adalah tahap pertama dalam rangkaian kegiatan penelitian ini. Tahap analisis kebutuhan siswa dibutuhkan dalam penelitian ini karena dalam penelitian pengembangan, peneliti perlu mengetahui lebih dahulu minat dan kebutuhan subjek penelitiannya. Di bawah ini dipaparkan hasil analisis kebutuhan siswa kelas III SDN Soka I, Srumbung, Magelang tahun ajaran 2010/2011.

Tabel 22

Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Kelas III SDN Soka I, Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Pertanyaan	SS	S	BS	TD	STS	Jumlah murid
1.	Apakah kamu senang mendengarkan?	11	4	0	0	0	15
2.	Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?	14	1	0	0	0	15
3.	Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?	8	7	0	0	0	15
4.	Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?	9	6	0	0	0	15
5.	Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?	9	6	0	0	0	15
6.	Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?	6	9	0	0	0	15

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Pertanyaan	SS	S	BS	TD	STS	Jumlah murid
7.	Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?	5	7	1	2	0	15
8.	Apakah kamu senang menonton televisi?	9	6	0	0	0	15
9.	Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?	8	7	0	0	0	15
10.	Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)	9	6	0	0	0	15
11.	Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)	3	3	5	4	0	15
12.	Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)	10	5	0	0	0	15
13.	Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?	7	8	0	0	0	15

Keterangan:

SS : Sangat Senang

S : Senang

BS : Biasa Saja

TD : Tidak Senang

STS : Sangat Tidak Senang

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa 11 siswa SDN Soka I, Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 memiliki kecenderungan senang dengan aktivitas mendengarkan atau menyimak. Dalam hal ini dibuktikan dengan 11

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa sangat senang dengan kegiatan mendengarkan, dari jumlah siswa 15 anak. Dalam proses menyimak tersebut siswa cenderung memilih kegiatan menyimak yang menggunakan media elektronik. Sebagai contoh adalah video atau tayangan berupa film. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan mereka menyimak televisi dan memilih jenis film yang mereka lihat. Menurut Tarigan (1984:18) menyimak adalah suaru proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak sisampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Jadi ada begitu banyak hal yang turut ambil bagian dalam proses menyimak tersebut, yakni perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi.

Munadhi (2008:113) mengemukakan bahwa media audiovisual dapat dibagi menjadi dua jenis. Pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Dilihat dari indera yang terlibat, film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran yang efektif. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar telinga lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. Kaitannya dengan hasil wawancara adalah sebagai berikut jumlah siswa yang memiliki kecenderungan menyukai media televisi sejumlah 9 anak dari total 15 anak. Selanjutnya para siswa juga memilih jenis tayangan yang lebih realistis, seperti Si Bolang dan Laptop Si Unyil. Jumlah siswa yang memlih jenis tayangan semacam itu mendominasi dari jumlah total siswa. Hal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini membuktikan bahwa siswa telah mampu memilih tayangan yang memberikan *input* yang bisa menambah wawasan mereka dengan tayangan kreatif dan diangkat dari kisah nyata. Hal ini juga berarti bahwa penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan dapat berfungsi untuk: menumbuhkan semangat belajar serta menciptakan interaksi yang langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan

Dari jenis tayangan yang mereka saksikan tersebut siswa bisa belajar sambil menikmati hiburan yang disajikan. Proses ini membuat *message* yang ingin disampaikan bisa diterima oleh anak-anak dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Selain itu tayangan tersebut juga dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Tabel hasil analisis kebutuhan siswa tersebut juga menunjukkan bahwa siswa cenderung tidak menyukai jenis tayangan sinetron yang kurang mendidik bagi anak-anak. Dalam hal ini hanya tiga siswa yang senang dengan tayangan dalam bentuk sinetron dari jumlah total siswa 15 anak. Di mana cerita yang biasa diangkat adalah cenderung fiksi atau tidak nyata.

4.2.2 Pembahasan Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan guru merupakan tahap kedua dalam penelitian ini. Wawancara dengan guru dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SDN I Soka, Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011, dari hasil observasi guru selama ini. Ada 12 pertanyaan yang disampaikan untuk guru. Kedua belas pertanyaan tersebut berkaitan dengan, sikap siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, minat siswa terhadap kegiatan menyimak, tingkat pemahaman siswa terhadap cerita anak sebagai materi pembelajaran menyimak, jenis cerita anak yang disampaikan kepada siswa, sikap siswa terhadap cerita anak tersebut, teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran menyimak, kesulitan yang sering dihadapi guru selama pembelajaran di kelas (terutama pada saat pembelajaran menyimak), bentuk media yang digunakan dalam kegiatan menyimak, sikap atau respon terhadap media yang digunakan tersebut, penggunaan media menyimak dalam bentuk film, proses yang terjadi ketika menggunakan media film dalam kegiatan menyimak, dan terakhir adalah bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengajar tingkat pemahaman siswa terhadap proses kegiatan menyimak.

Dari hasil wawancara dengan guru dihasilkan poin-poin yang penting yakni, siswa SDN I Soka, Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 memiliki motivasi dan semangat dalam mengikuti proses pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini titik fokusnya pada kegiatan menyimak. Menyimak menjadi salah satu aspek dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang diminati siswa. Guru mengamati bahwa ketika siswa diajak untuk menyimak materi yang diberikan dalam bentuk audio antusiasme mereka bertambah. Dalam hal ini sekolah dan guru masih memiliki kendala pada terbatasnya sarana dan prasarana menyimak yang ada. Meskipun begitu guru selalu mencoba mengemas materi menyimak agar lebih menyenangkan bagi siswa demi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tercapainya proses belajar mengajar. Menurut Fred Percival dan Henry Ellington via Sadiman dkk (2008:8), teknologi dalam pendidikan (*Technology in Education*) mencakup setiap kemungkinan sarana (alat) yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi. Peranan utama teknologi pendidikan adalah untuk membantu meningkatkan efisiensi menyeluruh proses belajar mengajar. Jadi jelas bahwa ketika teknologi dalam bentuk media audiovisual (dalam hal ini film) tersebut digunakan dan diupayakan maka proses belajar menyimak akan semakin menarik. Menarik dalam kasus ini akan membawa pengaruh pada tingkat keberhasilan dalam proses belajar menyimak.

Sadiman dkk (2008:9) mengemukakan bahwa,

> Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audiovisual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Alat audiovisual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media. Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi dapat pula digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.

Berangkat dari teori di atas maka bentuk komunikasi dalam menyimak begitu penting ketika media audiovisual memiliki andil dalam proses tersebut. Bahwa media audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu atau media, tetapi juga sebagai penyalur pesan. Dengan media audiovisual ini diharapkan proses belajar dan mengajar akan lebih teliti, jelas dan menarik. Munadhi (2008:113) mengemukakan bahwa,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manfaat dan karakteristik lainnya dari film dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
b. mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat
c. film dapat diulangi bila perlu untuk mendapatkan kejelasan
d. pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
e. mengembangkan pikiran dan pendapat siswa
f. mengembangkan imajinasi siswa
g. memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis
h. sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang
i. film sangat baik menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu ketrampilan, dll
j. semua peserta didik dapat belajar dari film
k. menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa

Mengacu pada teori tersebut maka film mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Jadi sangat tepat jika guru menggunakan film yang sesuai untuk siswa dalam proses menyimak. Hal ini akan membantu siswa dalam mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat, film dapat diulangi bila perlu untuk mendapatkan kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat , mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, mengembangkan imajinasi siswa, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis, sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang ,film sangat baik menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu ketrampilan, dll, semua peserta didik dapat belajar dari film dan menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru dalam proses belajar menyimak adalah dengan diskusi dan tanya jawab. Dari sana akan mucul pembahasan interaktif dari guru ke siswa ataupun sebaliknya sehingga dari proses tersebut guru dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menarik kesimpulan bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap kegiatan menyimak tersebut.

4.2.3 Pembahasan Hasil Wawancara dengan Siswa

Dalam wawancara dengan siswa peneliti mengajukan 13 pertanyaan. Ketigabelas pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut: minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan yang disukai saat pelajaran Bahasa Indonesia, minat siswa terhadap kegiatan menyimak, media dalam proses menyimak, cara yang lebih disukai siswa dalam proses menyimak, minat siswa terhadap film anak, film anak yang pernah dilihat, jenis film anak yang disukai, pernah atau tidak menonton film Laskar Pelangi atau film Denias, hal yang diketahui dari film tersebut, minat siswa terhadap jenis film yang diambil dari kisah nyata, dan bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap film tersebut.

Menurut Tarigan (1987: 107-109) ada delapan faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak, dilihat dari segi lingkungan setempat, yaitu: faktor fisik, psikologis, pengalaman, sikap, motivasi, lingkungan, dan masyarakat. Faktor Motivasi merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam menyimak. Jika motivasi kuat pasti juga akan mempengaruhi semangat seseorang. Dengan demikian, hasil yang dicapai pun akan baik pula. Dari hasil wawancara dengan siswa SDN Soka I, Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 dapat diketahui bahwa siswa cenderung memiliki minat pada proses belajar menyimak. Alasannya dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kegiatan menyimak mereka merasa proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mengasyikkan. Di mana guru dan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Dari proses tersebut maka dapat dipahami bahwa anak sungguh-sungguh belajar dan menikmati proses belajar tersebut untuk memperoleh input tertentu. Slavin,(2000:143) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dalam hal ini, yang menjadi kunci adalah *input* yang berupa stimulus dan *output* yang berupa respon.

Selain itu siswa juga memiliki pendapat bahwa proses belajar menyimak akan lebih menarik apabila dilakukan dengan menggunakan media audiovisual. Dalam hal ini sebagai contoh adalah media film. Dengan film siswa akan lebih fokus pada proses menyimak karena mereka tidak hanya mendengar tetapi juga berusaha memahami materi yang diberikan dengan melihat (secara visual). Hal inilah yang membuat mereka merasa bahwa aktivitas menyimak jauh akan lebih menarik. Menurut Achasin, (1981:5) ada 3 faktor yang dapat menghambat dalam pembelajaran menyimak, yaitu: keterbatasan fasilitas, faktor perhatian dan kebiasaan siswa dalam menyimak, dan faktor kebahasaan. Dalam kaitannya dengan faktor-faktor tersebut siswa SDN Soka I, Srumbung, Magelang memiliki kesulitan lebih pada keterbatasan fasilitas. Di mana letak sekolah ini yang letaknya jauh dari kota. Meskipun demikian menurut Tarigan faktor motivasi juga merupakan salah satu penentu keberhasilan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seseorang dalam menyimak. Jika motivasi kuat pasti juga akan mempengaruhi semangat seseorang. Dengan demikian, hasil yang dicapai pun akan baik pula.

Analisis selanjutnya adalah siswa telah mengenal jenis film yang diangkat dari kisah nyata. Yakni film Laskar Pelangi dan Denias. Dari film tersebut siswa mampu memahami *message* yang ingin disampaikan dari film tersebut. Mereka juga bisa mengerti jalan cerita yang ada. Menurut Tarigan (1987:56) menyimak adalah suatu proses besar mendengar-kan, mengenal serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Tujuan menyimak menurut Tarigan ada delapan, yaitu:

a. Menyimak dengan tujuan utama agar pembelajar memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara. Maksud menyimak di atas untuk belajar.
b. Menyimak untuk memberikan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau diperdengarkan (terutama sekali di bidang seni). Maksud dari menyimak ini adalah untuk menikmati keindahan audio.
c. Menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat menilai apa-apa yang dia simak (baik-buruk, indah-jelek, benar-salah, logis-tak logis, dan lain-lain). Maksudnya untuk mengevaluasi.
d. Menyimak untuk menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya. Maksud dari menyimak ini adalah untuk mengapresiasi materi simakan.
e. Menyimak agar si penyimak dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar. Maksud dari meyimak ini adalah mengkomunikasikan ide-idenya sendiri.
f. Menyimak dengan maksud dan tujuan agar seseorang dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat.
g. Menyimak agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara orang tersebut memperoleh banyak masukan yang berharga.
h. Menyimak sang pembicara untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selam ini dia ragukan, dengan kata lain dia menyimak secara persuasif.

Dari uraian teori di atas proses menyimak jenis film yang diambil dari kisah nyata dalam penelitian ini telah mengacu ke banyak hal diantaranya bahwa proses menyimak adalah untuk memperoleh pengetahuan yang baru, menikmati secata visual dari gambar yang ditayangkan, menilai berbagai hal yang ada dalam film

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut, menghargai film yang mereka lihat, menjadi bahan diskusi dengan teman-teman mapun guru, mampu membedakan berbagai bunyi dengan tepat sesuai dengan maknanya, mampu membuat anak berpikir lebih kreatif, dan meyakinkan diri siswa terhadap wacana yang telah ia ketahui selama ini.

4.2.4 Pembahasan Kuesioner Penilaian Media Audiovisual (Film Dokumenter)

Munadhi (2008:117) mengungkapkan bahwa Film-film dokumenter adalah film-film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi. Grierson (Heinich, 1985:212) berpendapat bahwa *documentary* sebagai "*a creative threatment of actuality*" yakni perlakuan kreatif terhadap kenyataan. Poin penting dalam film ini adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi ekonomi, budaya, hubungan antarmanusia, etika dan lain sebagainya. Film dokumenter juga bisa menampilkan rekaman penting dari sejarah manusia. Dari tabel Kuesioner Penilaian Media Audiovisual (Film Dokumenter) di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran film dokumenter sesuai dan mampu menjadi jembatan dalam proses menyimak. Menurut Achasin, (1981:5) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Media juga merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan dan menyampaikan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari film dokumenter guru mampu mengelola kelas menyimak dengan baik, sehingga tujuan belajar tercapai yakni siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Munadhi (2008:113) mengemukakan bahwa dilihat dari indera yang terlibat, film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran yang efektif. Apa yang dilihat oleh mata dan didengar telinga lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. Selain itu aspek-aspek yang ada dalam film seperti latar cerita, adegan-adegan, lambang-lambang, gambar, suara, bahasa dan tokoh-tokoh yang ditayangkan tampak jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Dipantau dari aspek kemudahan penggunaan media dan tampilan sambul, media film dokumenter ini sudah dinilai sangat baik dan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran menyimak.

4.2.5 Pembasan Hasil Penilaian Media Audiovisual (film dokumenter)

Media audiovisual telah dinilai oleh dua orang guru dari SDN Soka I Srumbung, Magelang yaitu, Bapak Mulyadi, S.Pd. dan Ibu A. Dwi Usmaniyati, S.Pd. Masing-masing penilai diberi lembar penilaian seperti berikut ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Butir Pernyataan	Nilai					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
2.	Kesesuaian dengan taraf berpikir siswa						
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa						
4.	Kesuaian dengan situasi dan kondisi siswa						
5.	Kemudahan pemerolehan media						
6.	Keefektifan media						
7.	Keefisiensian media						
8.	Keterpahaman cerita						
9.	Alur cerita						
10.	Latar cerita yang ditanyangkan						
11.	Adegan-adegan yang ditayangkan						
12.	Lambang-lambang yang ditayangkan						
13.	Tokoh-tokoh yang ditayangkan						
14.	Kejelasan gambar						
15.	Kejelasan suara						
16.	Pergerakan gambar						
17.	Bahasa yang digunakan						
18.	Keautentikan media						
19.	Kemudahan penggunaan media						
20.	Tampilan sampul kemasan luar						

Penilaian produk ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Data dari hasil penilaian media audiofisual (film dokumenter) mencapai jumlah prosentase 87%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumlah 87% itu diperoleh dari jumlah nilai kedua penilai kemudian dibagi dua selanjutnya hasilnya dikalikan 100%. Kedua subjek tersebut yakni, Bapak Mulyadi memberikan nilai 92 (Sembilan puluh dua) dan Ibu A. Dwi Usmaniyati memberikan nilai 83 (delapan puluh tiga). Jumlah nilai yang diperoleh adalah 175 (seratus tujuh puluh lima) kemudian dibagi dua sesuai jumlah penilai dan hasilnya dikalikan 100%, hasil akhirnya adalah 87%. Menurut Rodriquez (2005:39) jika sebuah produk pengembangan mencapai nilai antara 81% - 100%. Jadi dapat dikatakan bahwa media audiovisual (film dokumenter) dengan judul "Alam Kebanggaanku" yang sudah diproduksi layak dijadikan media pembelajaran untuk siswa kelas III SDN Soka I Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup penulis akan menguraikan tiga hal yaitu, kesimpulan, implikasi, dan saran. Ketiga hal tersebut akan diuraikan di bawah ini.

5.1 Kesimpulan

Produk dari penelitian pengembangan media audiovisual ini berupa film dokumenter. Produk ini telah dinilai melalui lembar penilaian yang dilakukan oleh dua guru SDN Soka 1 Srumbung, Magelang. Dari penilaian tersebut diperoleh hasil bahwa tingkat kelayakan produk pengembangan media audiovisual (film dokumenter) adalah 87%.

Berdasarkan persentase penilaian produk media audiovisual (film dokumenter) dapat dikatakan bahwa film dokumenter dengan judul "Alam Kebanggaanku" memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik. Untuk itu produk ini sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang tahun ajaran 2010/2011.

Media yang dikembangkan oleh penulis mengacu pada silabus kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang. Dalam mengembangkan media pembelajaran menyimak ini, penulis melakukan analisis terhadap minat siswa kelas III SDN Soka 1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011 terhadap media film dokumenter dan kegiatan menyimak.

Langkah selanjutnya adalah penulis mengembangkan media audiovisual berdasarkan kebutuhan siswa dan standar kompetensi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Produk yang dihasilkan adalah film dokumenter dengan judul "Alam kebanggaanku". Proses pembuatan film tersebut diawali dengan penulisan naskah media. Naskah tersebut dikembangkan dari cerita kehidupan seorang anak yang tinggal di lereng Gunung Merapi. Kemudian proses pembuatan film dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : proses pra-produksi, proses produksi, dan proses pasca-produksi.

5.2 Implikasi

Produk media audiovisual (film dokumenter) dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas III di SDN Soka 1 Srumbung, Magelang. Produk media audiovisual ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Bagi guru bahasa Indonesia, produk media audiovisual ini dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menyimak di kelas. Media audiovisual dapat membantu guru dalam memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini bersifat khas dan hanya untuk siswa kelas III SDN Soka 1, Srumbung, Magelang karena produk disusun berdasarkan karakteristik, minat, dan kebutuhan siswa di sekolah tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Karakteristik yang khas dari sekolah SDN Soka 1 Srumbung, Magelang adalah kondisi wilayah yang terletak di lereng Gunung Merapi. Apabila produk hasil pengembangan ini hendak digunakan di luar sekolah tersebut, maka produk perlu dimodifikasi dan disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan siswa dan situasi sekolah yang bersangkutan.

5.3 Saran

Bertitik tolak dari penelitian di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran. Saran ini kiranya dapat memberikan manfaat dan membantu pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai penelitian pengembangan media. Di bawah ini akan diuraikan beberapa saran dari penulis.

5.3.1 Bagi Guru

Penulis belum melakukan uji coba produk, oleh karena itu peneliti memberikan saran agar guru dapat menggunakan produk ini sebagai media pembelajaran menyimak untuk siswa kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang. Penulis juga memberikan saran kepada guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran. Variasi dalam menggunakan media pembelajaran akan sangat membantu guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menerima materi pelajaran.

5.3.2 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, gambaran, dan ide kepada peneliti lain agar mengembangkan media pembelajaran yang lain untuk penelitian dengan topik yang sejenis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Achin, Amir. *Pengajaran Menyimak*.Jakarta : Depdikbub

Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung:Armiko

Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: Kaifa.

Gafur,Abd. 1982. *Desain Instruksional*. Solo: Tiga Serangkai.

Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Heinich, Robert. 1985. *Instructional Media*. New York: John Wiley & Sons.

Kusmiyanti, Theresia Oktorina. 2007. *Pengembangan Cerita Rakyat Menjadi Komik Sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Siswa Kelas IV SD Kanisius Kotabaru 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID USD.

Munadhi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Pres.

Onong, Uchjana Effendy. 1994. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prihayati, Nanie. 2006. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Media Audiovisual untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta, Tahun Ajaran 2005/2006)*.Skripsi. Yogyakarta : PBSID USD.

Rohani, Achmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta :Rineka Cipta.

Sadiman, Arif S. 1986. *Media pendidikan*. Jakarta:Rajawali.

Sadiman, Arif S. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta:Rajawali.

Sugiyono. 2005.*Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsismi, Arikunto. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Aryanto
Kelas	III
No. Absen	I

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - ~~a.~~ sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - ~~a.~~ sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - a. sangat senang
   - ~~b.~~ senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - ~~a.~~ sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Ahmad Haifan
Kelas	3 tiga
No. Absen	2

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	DESI WIRAWATI
Kelas	3 (TIGA)
No. Absen	3

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b,c,d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Derianiso Risqi
Kelas	III
No. Absen	4

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b,c,d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Puji Syadianti
Kelas	3 / HI
No. Absen	5

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - a. sangat senang
   - X b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	EVA YULI YANTI
Kelas	III TIGA
No. Absen	6

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Nur halimah
Kelas	3 (tiga)
No. Absen	7 (tujuh)

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Nurrifai
Kelas	III
No. Absen	8

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    - ~~a.~~ sangat senang
    - b. senang
    - c. biasa saja
    - d. tidak senang
    - e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    - a. sangat senang
    - b. senang
    - c. biasa saja
    - ~~d.~~ tidak senang
    - e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    - ~~a.~~ sangat senang
    - b. senang
    - c. biasa saja
    - d. tidak senang
    - e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    - a. sangat senang
    - ~~b.~~ senang
    - c. biasa saja
    - d. tidak senang
    - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	mei liana saputri
Kelas	III (tiga)
No. Absen	9 (sembilan)

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Ahmad Adi Pugyoga
Kelas	III (3) Tiga
No. Absen	10

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b,c,d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - a. sangat senang
   - X b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Emi Susanti
Kelas	III
No. Absen	11

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Leia safitri
Kelas	III (tiga)
No. Absen	14

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - ~~a.~~ sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - ~~a.~~ sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - ~~a.~~ sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - ~~a.~~ sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	ULFAH yuli yati
Kelas	III tiga
No. Absen	15 lima belas

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - a. sangat senang
   - X b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	SULIS TIYANTO
Kelas	III
No. Absen	16

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b,c,d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   X a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   X a. sangat senang
   X b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KUESIONER ANALISIS KEBUTUHAN

Untuk siswa SDN Soka 1 Srumbung, Magelang

Nama	Roni Baskara D.H
Kelas	III Tiga
No. Absen	17

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e jawaban yang kamu pilih!

1. Apakah kamu senang mendengarkan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
2. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
3. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang pengetahuan?
   - X a. sangat senang
   - b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang
4. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang keluarga?
   - a. sangat senang
   - X b. senang
   - c. biasa saja
   - d. tidak senang
   - e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bagaimanakah perasaanmu saat mendengarkan cerita tentang petualangan?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
6. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh temanmu di depan kelas?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
7. Bagaimanakah perasaanmu ketika mendengarkan cerita dari radio atau rekaman suara?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
8. Apakah kamu senang menonton televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang
9. Apakah kamu senang menonton cerita/film anak dari televisi?
   a. sangat senang
   b. senang
   c. biasa saja
   d. tidak senang
   e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya diambil dari kisah nyata /non fiksi? (misalnya Laskar Pelangi)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
11. Apakah kamu senang dengan jenis film yang ceritanya berupa fiksi/tidak nyata? (contohnya sinetron)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
12. Apakah kamu senang menonton jenis film/tayangan dokumenter? (contohnya Si Bolang)
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang
13. Apakah kamu senang menonton film/tayangan dokumenter yang mengandung unsur pengetahuan (contohnya Laptop Si Unyil)?
    a. sangat senang
    b. senang
    c. biasa saja
    d. tidak senang
    e. sangat tidak senang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUESIONER PENILAIAN MEDIA AUDIOVISUAL (Film Dokumenter)

A. Identitas Diri

1. Nama : A. Dwi Usmaniyati, S.Pd
2. Pekerjaan : Guru
3. Tingkat Pendidikan : S1

B. Cara mengisi form penilaian

1. Mengisi form menggunakan bolpoint warna hitam
2. Beri tanda cek (√) pada kolom skor nilai untuk menilai setiap butir pernyataan.
3. Jika ada saran yang ingin disampaikan, silakan mengisi kolom saran sesuai butir pernyataan yang ingin diberi saran.
4. Keterangan Skor:

5 : Sangat baik **3 : Cukup baik** **1 : Tidak baik**

4 : Baik **2 : Kurang baik**

No.	Butir Pernyataan	Nilai					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					√	
2.	Kesesuaian dengan taraf berpikir siswa				√		
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa				√		
4.	Kesuaian dengan situasi dan kondisi siswa					√	
5.	Kemudahan pemerolehan media				√		
6.	Keefektifan media				√		
7.	Keefisiensian media				√		
8.	Keterpahaman cerita				√		
9.	Alur cerita dalam				√		
10.	Latar cerita yang ditanyangkan					√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11.	Adegan-adegan yang ditayangkan				✓		
12.	Lambang-lambang yang ditayangkan				✓		
13.	Tokoh-tokoh yang ditayangkan				✓		
14.	Kejelasan gambar					✓	
15.	Kejelasan suara				✓		
16.	Pergerakan gambar					✓	
17.	Bahasa yang digunakan				✓		
18.	Keautentikan media					✓	
19.	Kemudahan penggunaan media					✓	
20.	Tampilan sampul kemasan luar					✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUESIONER PENILAIAN MEDIA AUDIOVISUAL (Film Dokumenter)

A. Identitas Diri

1. Nama : Mulyadi, S.Pd
2. Pekerjaan : Guru
3. Tingkat Pendidikan : S1

B. Cara mengisi form penilaian

1. Mengisi form menggunakan bolpoint warna hitam
2. Beri tanda cek (√) pada kolom skor nilai untuk menilai setiap butir pernyataan.
3. Jika ada saran yang ingin disampaikan, silakan mengisi kolom saran sesuai butir pernyataan yang ingin diberi saran.
4. Keterangan Skor:

5 : Sangat baik **3 : Cukup baik** **1 : Tidak baik**

4 : Baik **2 : Kurang baik**

No.	Butir Pernyataan	Nilai					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					√	
2.	Kesesuaian dengan taraf berpikir siswa				√		
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa					√	
4.	Kesuaian dengan situasi dan kondisi siswa					√	
5.	Kemudahan pemerolehan media				√		
6.	Keefektifan media					√	
7.	Keefisiensian media					√	
8.	Keterpahaman cerita				√		
9.	Alur cerita dalam				√		
10.	Latar cerita yang ditanyangkan					√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11.	Adegan-adegan yang ditayangkan				✓		
12.	Lambang-lambang yang ditayangkan				✓		
13.	Tokoh-tokoh yang ditayangkan				✓		
14.	Kejelasan gambar					✓	
15.	Kejelasan suara					✓	
16.	Pergerakan gambar					✓	
17.	Bahasa yang digunakan				✓		
18.	Keautentikan media					✓	
19.	Kemudahan penggunaan media					✓	
20.	Tampilan sampul kemasan luar					✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FILM DOKUMENTER

Alam Kebangganku

CERITA & SKENARIO

Andreas Anggi Kurniawan

SUTRADARA

Andreas Anggi Kurniawan

PRODUSER

Andreas Anggi Kurniawan

PRODUKSI

Sinenkre Production

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FILM DOKUMENTER

Alam Kebanggaanku

Cerita & Skenario: Andreas Anggi Kurniawan

SINOPSIS

Film ini merupakan kisah nyata yang kemudian oleh penulis dikembangkan menjadi sebuah cerita Film. Alam Kebangganku adalah sebuah film yang menceritakan kehidupan seorang anak yang tinggal di lereng Gunung Merapi. Tujuan pembuatan film ini adalah untuk kepentingan pendidikan, yakni sebagai media pembelajaran audiovisual. Selain itu juga untuk memberikan informasi kepada penonton secara khusus tentang kehidupan anak yang tinggal di lereng Gunung Merapi, dan secara umum tentang aktivitas warga lereng Merapi.

Film ini menceriterakan kehidupan seorang anak laki-laki yang tinggal di lereng Gunung Merapi, tepatnya di Dusun Bendan, Desa Ngargosoka, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Eko, anak berusia 10 tahun yang memiliki kecintaan terhadap alam sekitarnya. Kehidupannya seolah menyatu dengan alam sekitarnya. Kedua orang tuanya berprofesi sebagai petani. Lahan yang subur serta kondisi alam yang mendukung menjadi berkah tersendiri bagi keluarga eko dan sebagian besar warga lereng Merapi. Aktivitas sehari-harinya tidak jauh dari alam sekitarnya. Sepulang sekolah Eko selalu membantu orang tuanya di sawah. Hal ini menimbulkan rasa bangga dalam dirinya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tinggal di lereng salah satu gunung berapi yang paling aktif di dunia tentunya tidak lepas dari ancaman. Letusan Gunung Merapi sewaktu-waktu dapat mengancam warga yang tinggal di sekitar Gunung Merapi.

Di tengah cerita ditampilkan bagaimana Gunung Merapi meletus yang terjadi pada akhir tahun 2010. Eko dan seluruh warga lereng Merapi harus mengalami peristiwa alam yang dahsyat. Seluruh warga yang tinggal di daerah rawan bencana harus tinggal di pengungsian selama kurang lebih satu bulan.

Akan tetapi kejadian peristiwa alam tersebut tidak mengurangi rasa bangga pada tanah kelahirannya. Semangat yang luar biasa menjadi modal penting untuk bangkit dari bencana. Sebagai seorang anak, Eko juga turut berpartisipasi dalam membangun kembali kehidupan yang sempat lumpuh. Dengan penuh semangat ia membantu orang tuanya membersihkan rumah dari abu dan pasir, selain itu juga memulihkan kembali tanaman yang porak poranda.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FILM DOKUMENTER

Alam Kebanggaanku

Cerita & Skenario: Andreas Anggi Kurniawan

CERITA

Halo, teman-teman! Namaku Eko Prasetyo, kalian bisa memanggilku dengan sebutan Eko. Dilihat dari namaku, Eko berasal dari kata eka, artinya satu/pertama. Jadi aku adalah anak pertama. Aku mempunyai seorang adik bernama Bagas. Saat ini umurnya hampir 3 tahun. Aku sangat menyayanginya.

Teman, saat ini aku tinggal di lereng Gunung Merapi. Di sini aku bisa menghirup udara yang segar, minum air yang jernih dan sehat. Bahkan ketika aku meminumnya langsung, tanpa dimasak pun tidak akan berbahaya bagi tubuhku.

Di sekitar tempat tinggalku hamparan sawah terbentang. Sungai-sungai mengalirkan air yang jernih dari gunung ke sawah-sawah sehingga berbagai tanaman dapat tumbuh dengan subur. Aku sangat bangga dengan lingkungan tempat tinggalku. Aku selalu ingin menjaganya agar tetap lestari.

Teman, aku memiliki orang tua yang sangat sayang padaku. Ayahku sering mengajakku pergi ke sawah untuk mencari pakan berupa rumput. Kami memiliki beberapa ekor kambing dan kelinci. Setiap hari sepulang sekolah aku sering membantunya membawa rumput untuk dibawa pulang. Aku sangat senang bisa membantu ayahku.

Teman-teman tahu *nggak* kenapa tanah di daerahku sangat subur? Tanah di daerahku sangat subur karena tanah tersebut telah bercampur dengan abu vulkanik. Apa itu abu vulkanik? Abu vulkanik adalah abu yang berasal dari letusan gunung berapi. Nah, gunung berapi yang ada di dekat daerahku adalah Gunung Merapi. Gunung Merapi adalah gunung yang paling aktif di dunia. Ia tampak sangat dekat jika dilihat dari rumahku. Ia begitu besar dan kokoh.

Teman, beberapa bulan yang lalu, tepatnya bulan November 2010 Gunung Merapi meletus dengan dasyatnya. Aku sangat ketakutan. Kami semua segera

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pergi mengungsi, menjauh dari Gunung Merapi. Saat itu hujan abu turun begitu deras. Tidak lama setelah itu turun hujan pasir yang sangat banyak dan booommmm! Suara letusan terdengar dari Gunung Merapi. Kami semua ketakutan. Aku, keluargaku dan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar Gunung Merapi segera berhamburan, berlari dan pergi sejauh mungkin.

Pada saat itu aku dan keluargaku serta beberapa tetangga kami diangkut dengan truk yang berjaga-jaga. Kami semua dibawa ke barak pengungsian. Aku sedih sekali waktu itu, Aku beberapa kali menangis karena membayangkan rumah kami yang rusak. Kambing-kambing kami yang mungkin mati. Lalu aku berdoa dan terus memohon kepada Tuhan agar Ia selalu menjaga dan melindungi kami.

Setelah kurang lebih satu bulan di pengungsian, akhirnya kami diperbolehkan pulang. Pada waktu itu status Gunung Merapi telah turun dari awas menjadi siaga. Itu artinya kondisi sudah lebih aman.

Saat perjalanan menuju ke rumah, jalan-jalan sulit dilewati karena pohon-pohon tumbang di jalan. Keadaan sebelum dan sesudah Gunung Merapi meletus sungguh berbeda. Sekarang tidak ada lagi udara segar, tidak ada lagi sawah hijau membentang, tidak ada lagi air bersih dan jernih mengalir. Yang ada adalah, ribuan pohon tumbang, tanaman salak di sawah-sawah tumbang dan rusak, air menjadi kotor dan keruh, udara terasa sesak karena abu yang begitu tebal.

Melihat semua itu kami semua tidak menyerah. Sedikit demi sedikit kami mulai memperbaiki rumah kami yang rusak, membersihkannya dari abu dan pasir Merapi. Selain itu kami juga bersama-sama mengurus tanaman kami di sawah yang porak poranda karena tidak mampu menahan tebalnya abu dan pasir.

Aku sangat bangga dengan warga desaku yang selalu bersemangat meskipun mereka sedang bersedih. Aku bahagia dengan alam di sekitarku, orang-orang di sekitarku, dan keluargaku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FILM DOKUMENTER

Alam Kebangganku

Cerita & Skenario: Andreas Anggi Kurniawan

SKENARIO

***TEASER* (ADEGAN PEMBUKA)**

1. <u>SETTING : SAWAH PAGI HARI</u>

- Close up alang-alang di sawah.

DISOLLVE TO

- Long shot anak-anak berlari di pematang sawah *(credit title Judul Film)*

DISOLLVE TO

<u>2. SETTING : JALAN MENUJU KE SAWAH PAGI HARI</u>

- *Medium shot* Eko dan teman-temanya bersepeda menyeberangi sungai.

CUT TO

- *High Angle – right panning* Eko dan teman-temannya menuju ke sawah

DISOLLVE TO

- *Close up – slow motion* Eko bersepeda. *(credit title pembuat film)*

CUT TO

<u>3. SETTING :GUNUNG MERAPI PAGI HARI</u>

- Long Shot – fast motion gunung merapi

FADE OUT

FADE IN

SCENE 1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. SETTING : DAPUR RUMAH PAGI HARI

- *Medium Shot* Ibu sedang mengambil air untuk dimasak.

  IBU:

  Eko, bangun! Tolong ambilkan kayu! Ini ibu mau masak air.

  EKO (VO)

  Ya bu.

  CUT TO

- *Medium close up* Eko membuka pintu menuju ke dapur sambil menggeliat.

  CUT TO

- *Medium shot – tilt up* Eko menaiki tangga untuk mengambil kayu, kemudian mengambil kayu.

  CUT TO

- *Medium shot* Ibu menerima kayu yang diambil Eko.

  CUT TO

- *Medium shot* Eko menyalakan api kemudian membakar kayu untuk memasak air.

  FADE OUT

  FADE IN

2. SETTING : DAPUR RUMAH PAGI HARI

- *Medium shot – camera follow* Eko memakai sepatu dan bersiap-siap untuk berangkat sekolah.

  DISOLLVE TO

- *Medium close up* Eko berpamitan untuk berangkat ke sekolah.

  EKO:

  Bu, aku berangkat sekolah dulu ya.

  IBU (VO):

  Ya. Lho nggak sarapan dulu?

  EKO:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nggak usah bu.

CUT TO

- *Medium shot – camera follow* Ibu menuangkan air panas ke dalam teko.

IBU:

Ya sudah, minum teh dulu. Ini airnya sudah mendidih kok.

FADE OUT

FADE IN

- *Medium close up* Eko minum teh.

FADE OUT

FADE IN

- *Medium shot – camera follow* Eko mengambil tas, mencium tangan ibu kemudian berangkat ke sekolah.

EKO:

Bu, aku berangkat ya.

IBU:

Ya, hati-hati ya.

FADE OUT

FADE IN

3. SETTING HALAMAN RUMAH PAGI HARI

- *Long shot* Eko keluar dari rumah.
- *Long shot – left panning* Eko berjalan menuju sekolah, Ibu menyapu halaman rumah.

DISOLLVE TO

4. SETTING LINGKUNGAN SEKOLAH

- *Medium shot - Zoom Out* halaman depan sekolah.
- *Long shot – camera follow* anak-anak berangkat ke sekolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- *Medium shot – tilt down* pintu gerbang Sekolah.

FADE OUT

FADE IN

SCENE 2

5. SETTING DAPUR – RUMAH

- *Medium shot* Eko bercerita sambil duduk di depan tungku.

EKO:

Halo teman-teman! Namaku Eko Prasetyo, kalian bisa memanggilku dengan sebutan Eko. Dilihat dari namaku, Eko berasal dari kata eka, artinya satu/pertama. Jadi aku adalah anak pertama.

CUT TO

- *Insert frame: medium shot – high angle* Eko memeluk adiknya

EKO (VO):

Aku mempunyai seorang adik bernama Bagas.

CUT TO

- *Medium shot* Eko bercerita sambil duduk di depan tungku.

EKO:

Saat ini umurnya hampir 3 tahun. Aku sangat menyayanginya.

FADE OUT

FADE IN

6.SETTING : SUASANA ALAM

Narasi

- *Long shot - right panning, tilt down* Gunung Merapi Tampak dari sawah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

EKO (VO):

Teman, saat ini aku tinggal di lereng Gunung Merapi.

DISOLLVE TO

- *Long shot* pohon-pohon tertiup angin

EKO (VO):

Di sini aku bisa menghirup udara yang segar,

DISOLLVE TO

- *Medium shot* anak-anak bermain air

EKO (VO):

minum air yang jernih dan sehat. Bahkan ketika aku meminumnya langsung, tanpa dimasak pun tidak akan berbahaya bagi tubuhku.

CUT TO

- *Close up* mata air yang mengalirkan air jernih

DISOLLVE TO

- *Long shot – zoom out* hamparan sawah yang baru selesai dibajak.

EKO (VO):

Di sekitar tempat tinggalku hamparan sawah terbentang.

DISOLLVE TO

- *Extreme close up* air yang mengalir

EKO (VO):

Sungai-sungai mengalirkan air yang jernih dari gunung ke sawah-sawah.

DISOLLVE TO

- *Long shot – left panning* tanaman sayuran di sawah

EKO (VO) :

sehingga berbagai tanaman dapat tumbuh dengan subur.

DISOLLVE TO

- *Long shot – left tracking* anak-anak berlari di pematang sawah.

EKO (VO) :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aku sangat bangga dengan lingkungan tempat tinggalku. Aku selalu ingin menjaganya agar tetap lestari.

FADE OUT

FADE IN

7. SETTING: SAWAH

Aktivitas Petani di Sawah

- *Long shot – right panning* ibu-ibu petani berjalan menuju ke sawah.

CUT TO

- *Extreme close up* semut merayap di daun.

CUT TO

- *Medium close up* petani mencangkul di sawah.

DISOLLVE TO

- *Medium close up* petani memasang bambu penyangga tanaman.

DISOLLVE TO

- *Extreme close up tanaman cabai.*

FADE OUT

FADE IN

8. SETTING: KEBUN SALAK

Aktivitas Bapak di Kebun Salak

- *Long shot* kebun salak.

CUT TO

- *Extreme close up* bapak membantu penyerbukan bunga salak.

CUT TO

- *Close up – high angle* bapak memetik buah salak

DISOLLVE TO

- *Long shot - camera follow* bapak mengangkut buah salak.

FADE OUT

FADE IN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SCENE 3

9. SETTING: DAPUR RUMAH, SAWAH, KANDANG KAMBING

Narasi

- *Medium shot* Eko bercerita sambil duduk di depan tungku.

  EKO (VO) :

  Aku memiliki orang tua yang sangat sayang padaku. Ayahku sering mengajakku pergi ke sawah untuk mencari pakan berupa rumput.

  CUT TO

- *Insert Frame: Long shot – tilt up* Eko berjalan menyusuri sawah.

  \CUT TO

- *Medium shot* Eko menghampiri ayahnya (melompat).

  EKO (VO):

  Kami memiliki beberapa ekor kambing dan kelinci. Setiap hari sepulang sekolah aku sering membantunya membawa rumput untuk dibawa pulang.

  DISOLLVE TO

- *Medium shot* bapak memanjat pohon untuk mengambil dedaunan.

  EKO (VO):

  Aku sangat senang bisa membantu ayahku.

  DISOLLVE TO

- *Medium close up* Eko menarik batang pohon.

  CUT TO

- *Medium shot* Eko dan ayahnya mengumpulkan dedaunan dan rumput untuk dibawa pulang.

  DISOLLVE TO

- *Low Angle* Eko mengangkat rumput.

  DISOLLVE TO

- *Long shot – camera follow* Eko dan ayahnya menyusuri sawah dengan membawa dedaunan beserta rumput.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DISOLLVE TO

- *Medium shot* Eko member makan kelinci dan kambing.

FADE OUT

FADE IN

10. SETTING: DAPUR RUMAH, SAWAH

Narasi

- *Medium shot* Eko bercerita sambil duduk di depan tungku.

  EKO (VO) :

  Teman-teman tahu *nggak* kenapa tanah di daerahku sangat subur?

DISOLLVE TO

- *Insert Frame: Low angle, full shot – camera follow* Eko dan ibunya merawat tanaman kacang panjang di sawah.

  EKO (VO) :

  Tanah di daerahku sangat subur karena tanah tersebut telah bercampur dengan abu vulkanik. Apa itu abu vulkanik?

DISOLLVE TO

- *Extreme close up – zoom in* genting yang tertutup abu vulkanik.

DISOLLVE TO

- *Close up – zoom in* tanaman yang tertutup abu vulkanik.

DISOLLVE TO

- *Close up – zoom out* buah salah yang tertutup abu vulkanik.

  EKO (VO) :

  Abu vulkanik adalah abu yang berasal dari letusan gunung berapi. Nah, gunung berapi yang ada di dekat daerahku adalah Gunung Merapi.

DISOLLVE TO

- *Extreme close up* puncak gunung Merapi.

DISOLLVE TO

- *Close up – zoom out to long shot* gunung Merapi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

EKO (VO) :

Gunung Merapi adalah gunung yang paling aktif di dunia. Ia tampak sangat dekat jika dilihat dari rumahku. Ia begitu besar dan kokoh.

FADE OUT

FADE IN

SCENE 4

<u>11. SETTING: DAPUR RUMAH, GUNUNG MERAPI, KAMPUNG</u>

Narasi

- *Medium shot* Eko bercerita sambil duduk di *amben*.

EKO (VO) :

Teman, beberapa bulan yang lalu, tepatnya bulan November 2010 Gunung Merapi meletus dengan dasyatnya. Aku sangat ketakutan. Kami semua segera pergi mengungsi, menjauh dari Gunung Merapi.

DISOLLVE TO

- *Cross dissolve* awan panas meluncur.

EKO (VO) :

Saat itu hujan abu turun begitu deras.

CUT TO

- *Extreme close up* puncak gunung Merapi

EKO (VO) :

Tidak lama setelah itu turun hujan pasir yang sangat banyak dan booommmm! Suara letusan terdengar dari Gunung Merapi.

- *Medium shot* Eko bercerita sambil duduk di *amben*.

EKO (VO) :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada saat itu aku dan keluargaku serta beberapa tetangga kami diangkut dengan truk yang berjaga-jaga. Kami semua dibawa ke barak pengungsian.

CUT TO

- *Long shot* suasana kepanikan warga.

EKO (VO) :

Aku sedih sekali waktu itu,

- *Medium shot* Eko bercerita sambil duduk di *amben*.

EKO (VO) :

Aku beberapa kali menangis karena membayangkan rumah kami yang rusak. Kambing-kambing kami yang mungkin mati. Lalu aku berdoa dan terus memohon kepada Tuhan agar Ia selalu menjaga dan melindungi kami.

- *Long shot* seluruh warga diangkut dengan truk.

DISOLLVE TO

- *Medium shot* truk berjalan menuju barak pengungsian.

DISOLLVE TO

- *Long shot – zoom out* suasana barak pengungsian.

FADE OUT

FADE IN

SCENE 5

<u>12. SETTING: DAPUR RUMAH, GUNUNG MERAPI, KAMPUNG</u>

Narasi

- *Medium close up Eko* bercerita sambil berdiri di dekat tungku.
- *Insert frame: Long shot – camera follow* kondisi jalan yang penuh dengan abu.

EKO (VO) :

Setelah kurang lebih satu bulan di pengungsian, akhirnya kami diperbolehkan pulang. Pada waktu itu status Gunung Merapi telah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

turun dari awas menjadi siaga. Itu artinya kondisi sudah lebih aman.

- *Medium close up* Eko bercerita sambil berdiri di dekat tungku.
- *Insert frame: Zoom out* pohon-pohon tumbang

EKO (VO) :

Saat perjalanan menuju ke rumah, jalan-jalan sulit dilewati karena pohon-pohon tumbang di jalan. Keadaan sebelum dan sesudah Gunung Merapi meletus sungguh berbeda. Sekarang tidak ada lagi udara segar, tidak ada lagi sawah hijau membentang, tidak ada lagi air bersih dan jernih mengalir. Yang ada adalah, ribuan pohon tumbang, tanaman salak di sawah-sawah tumbang dan rusak, air menjadi kotor dan keruh, udara terasa sesak karena abu yang begitu tebal.

- *Medium close up Eko* bercerita sambil berdiri di dekat tungku.

CUT TO

- *Insert frame: zoom out* rumah rusak.

DISOLLVE TO

- *Insert frame: zoom in* Eko membersihkan pasir di atas genting.

DISOLLVE TO

- *Insert Frame: zoom out* kondisi tanaman di sawah yang rusak.

EKO (VO) :

Melihat semua itu kami semua tidak menyerah. Sedikit demi sedikit kami mulai memperbaiki rumah kami yang rusak, membersihkannya dari abu dan pasir Merapi. Selain itu kami juga bersama-sama mengurus tanaman kami di sawah yang porak poranda karena tidak mampu menahan tebalnya abu dan pasir.

DISOLLVE TO

- *Medium close up* Eko membaca buku di dekat tungku kemudian mengakhiri cerita.

EKO (VO) :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aku sangat bangga dengan warga desaku yang selalu bersemangat meskipun mereka sedang bersedih. Aku bahagia dengan alam di sekitarku, orang-orang di sekitarku, dan keluargaku.

FADE OUT

FADE IN

SCENE 6

13. SETTING: SAWAH, SUNGAI

- *Medium close up* Eko memotongi rumput di sawah.

DISOLLVE TO

- *High angle – camera follow* Eko bersama ibunya menyusuri jalan di sawah menuju ke rumah.

DISOLLVE TO

- *Long shot – camera follow* Eko bermain sepak bola bersama teman-temannya.

DISOLLVE TO

- *Long shot – zoom in* Eko bermain di sungai bersama teman-temannya.

DISOLLVE TO

- *Medium shot – zoom out* Eko menari-nari di sungai bersama teman-temannya.

FADE OUT

CREDIT TITLE

SELESAI

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

JARING-JARING TEMA

Bahasa Indonesia

a. Menyimak cerita teman yang didengarnya

b. Memberikan tanggapan sederhana terhadap cerita teman dengan kalimat yang runtut

IPA

a. Siswa dapat menyebutkan sumber energi panas

b. Siswa dapat menyebutkan energi kimia

TEMA
PERISTIWA ALAM

SBK

Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenal alam sekitar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Soka 1, Srumbung, Magelang

Kelas/Semester : 3 (tiga)/2 (dua)

Mata Pelajaran Terkait : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBK

Tema : Peristiwa Alam

Alokasi Waktu : tiga kali pertemuan (5 X 35 menit)

Mata Pelajaran Terkait	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Belajar	Indikator	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya	a. Menyimak cerita teman yang didengarnya b. Memberikan tanggapan sederhana terhadap cerita teman dengan kalimat yang runtut	Cerita anak dalam bentuk film dan materi dari buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas III SD	a. Menyimak film b. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan film c. Memberikan tanggapan terhadap film	a. Siswa mampu memahami pesan dari film b. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan film	Lisan dan tertulis	Film *Alamku Kebanggaanku* dan buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas III SD
IPA	Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya	a. Siswa dapat menyebutkan sumber energi panas b. Siswa dapat menyebutkan energi kimia	Cerita anak dalam bentuk film dan materi dari buku pelajaran IPA untuk kelas III SD	a. Menyimak film b. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan sumber energi panas dan	a. Siswa mampu menyebutkan sumber energi panas b. Siswa mampu menyebutkan energi kimia	Lisan dan tertulis	Film *Alamku Kebanggaanku* dan buku pelajaran IPA untuk kelas III SD

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

				energi kimia berdasarkan film			
SBK	Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenal alam sekitar	Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenal alam sekitar	Cerita anak dalam bentuk film dan materi dari buku pelajaran SBK kelas III SD	a. Menyimak film b. Menggambar tentang alam sekitar	Siswa mampu menggambar imajinatif tentang alam sekitar	Tertulis (produk)	Film *Alamku Kebanggaanku* dan buku pelajaran SBK kelas III SD

Srumbung, 25 April 2011

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sugiyoto, S.Pd.

Andreas Anggi Kurniawan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Soka 1, Srumbung, Magelang

Kelas/Semester : 3 (tiga)/2 (dua)

Mata Pelajaran Terkait : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBK

Tema : Peristiwa Alam

Alokasi Waktu : 5 X 35 menit

Mata Pelajaran Terkait	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Materi**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Indikator**	**Penilaian**	**Sumber Belajar**
Bahasa Indonesia	Memberikan tanggapan sederhana tentang cerita pengalaman teman yang didengarnya	a. Menyimak cerita teman yang didengarnya b. Memberikan tanggapan sederhana terhadap cerita teman dengan kalimat yang runtut	Cerita anak dalam bentuk film dan materi dari buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas III SD	Pertemuan 1 (2x35 menit) 1. Kegiatan awal a. Salam pembukaan b. Penjelasan tahap-tahap kegiatan menyimak film c. Persiapan menyimak/menonton film 2. Kegiatan inti a. Guru menampilkan *slide* foto peristiwa alam (bencana Gunung Merapi). b. Siswa/siswi menyimak/menonton film *Alamku Kebanggaanku* c. Siswa/siswi menjawab soal-soal yang diberikan dan memberikan tanggapan terhadap film *Alamku Kebanggaanku* d. Diskusi singkat tentang	a. Siswa mampu memahami pesan dari film b. Siswa mampu menjawan pertanyaan yang berkaitan dengan film	Lisan dan tertulis	Film *Alamku Kebanggaanku* dan buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas III SD

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

				film *Alamku Kebanggaanku* 3. Kegiatan akhir a. Mengumpulkan lembar jawab b. Kesimpulan akhir dari proses pembelajaran menyimak			
IPA	Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya	a. Siswa dapat menyebutkan sumber energi panas b. Siswa dapat menyebutkan energi kimia	Cerita anak dalam bentuk film dan materi dari buku pelajaran IPA untuk kelas III SD	Pertemuan 2 (2x35 menit) 1. Kegiatan awal a. Salam pembukaan b. Penjelasan awal tentang sumber energi (dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa). 2. Kegiatan inti a. Diskusi singkat tentang sumber energi yang dapat ditemukan dalam film b. Guru memberikan penjelasan inti tentang materi sumber energy dan kegunaannya. c. Siswa/siswi menjawab soal-soal yang diberikan 3. Kegiatan akhir a. Mengumpulkan lembar jawab b. Kesimpulan akhir dari proses	a. Siswa mampu menyebutkan sumber energi panas b. Siswa mampu menyebutkan energi kimia	Lisan dan tertulis	Film *Alamku Kebanggaanku* dan buku pelajaran IPA untuk kelas III SD
SBK	Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenal alam sekitar	Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenal alam sekitar	Cerita anak dalam bentuk film dan materi dari buku pelajaran SBK kelas III SD	Pertemuan 3 (1x35 menit) 1. Kegiatan awal a. Salam pembukaan b. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa.	Siswa mampu menggambar imajinatif tentang alam sekitar	Tertulis (produk)	Film *Alamku Kebanggaanku* dan buku pelajaran SBK kelas III SD

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

				2. Kegiatan inti a. Guru memberikan ulasan singkat tentang film Alam Kebanggaanku untuk memberikan gambaran tentang alam sekitar. b. Menggambar imajinatif tentang alam sekitar 3. Kegiatan akhir a. Mengumpulkan gambar b. Kesimpulan akhir dari proses			

Srumbung, 25 April 2011

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sugiyoto, S.Pd.

Andreas Anggi Kurniawan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIOGRAFI

Andreas Anggi Kurniawan lahir di Bantul pada tanggal 18 Januari 1985. Pendidikannya dimulai di SDK Sang Timur Yogyakarta pada tahun 1991 dan lulus pada tahun 1997. Pendidikan menengah diperoleh di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta pada tahun 1997 dan lulus pada tahun 2000. Pendidikan menengah atasnya diperoleh di SMA K Sang Timur Yogyakarta pada tahun 2000 dan lulus tahun 2003. Pada tahun itu juga ia melanjutkan studi ke Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Selama kuliah ia aktif dalam berbagai macam kegiatan pendidikan dan sosial. Pada periode September-Desember 2005 menjadi *interviewer* dalam Tim pengumpul data di Taman Budaya Yogyakarta untuk membuat direktori seniman se-Yogyakarta. Pada periode April 2007 - Juni 2007 menjadi fasilitator pendidikan untuk anak-anak korban gempa bumi di Pedan, Klaten di bawah bendera SOKOLA *(Education Alternative Club)*. Di lingkup Universitas sanata Dharma, dia tergabung menjadi tim pengajar program matrikulasi calon mahasiswa dari Kabupaten Pegunungan Bintang dan Mimika (Juli 2008-Juli 2009). Dia lulus pada bulan Juli 2011 dengan skripsi berjudul *Pengembangan Media Audiovisual Sebagai Media Pembelajaran Menyimak Untuk Siswa Kelas III SDN Soka 1 Srumbung, Magelang Tahun Ajaran 2010/2011*.